



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPAS KELAS V
DI MI AL BAROKAH PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

TIKA OKTAVIANI

NIM 12110822111

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPAS KELAS V
DI MI AL BAROKAH PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**TIKA OKTAVIANI
NIM 12110822111**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V Di MI Al Barokah Pekanbaru* Oleh Tika Oktaviani NIM 12110822111, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H
13 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V Di MI Al Barokah Pekanbaru* Oleh Tika Oktaviani NIM 12110822111, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Muharram 1447 H / 02 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 07 Muharram 1447 H
02 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji II

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Pd

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Oktaviani
NIM : 12110822111
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Basung, 10 Oktober 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V Di MI Al Barokah Pekanbaru*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Tika Oktaviani
NIM. 12110822111



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V Di MI Al Barokah Pekanbaru**", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama keluarga penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ibunda **Rosmi**, yang memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, serta ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan beliau telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Bapak **Subhan, S.Ag., M.Ag.** yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa haturkan kepada pimpinan dan segenap civitas UIN Suska Riau, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan:



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., SE.,AK, CA Selaku Rektor, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik. Pak Zuhri Azhari. S.Sos., selaku admin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Hj. Darmawati, S.Ag, selaku kepala sekolah MI Al Barokah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Resa Andrianti S. Pd, selaku guru kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
5. Keluarga besar Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, khususnya Romussa Class yang selalu memberikan dukungan, nasehat,dan kebersamaanya baik dalam suka maupun duka.
6. Kepada sosok laki-laki yang begitu kuat. Alm. Ayahanda tercinta Masrizal, meskipun telah berebeda dunia, dia adalah ayah yang sangat berarti bagi penulis, sosok yang raganya tak mampu lagi didekap, suara yang mustahil untuk kembali terdengar. Ayah Kata terimakasih ini sebenarnya tidak cukup untuk mewakili perjuangan dan pengorbanan ayah dalam membesarakan penulis meski hanya sampai di usia 15 tahun, namun penulis sadar meski tanpa ayah, penulis harus tetap menunaikan janji untuk menyelesaikan perjalanan ini. Ayah adalah kebanggaan disetiap cerita penulis, bangga pernah menjadi anak yang



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

walaupun tak bisa punya waktu bersama yang lebih lama.

8. Kepada Pintu surgaku ibunda Rosmi, perempuan yang sangat cantik dan tangguh, perempuan yang mampu bertahan menjadi satu-satunya rumah bagi penulis, perempuan yang tidak kenal lelah, perempuan yang menjalankan dua peran sekaligus untuk penulis, merawat dan menjaga penulis setelah tiadanya ayah, entah berapa tetes air mata yang jatuh di atas sajadah dalam melangitkan nama penulis untuk merayu tuhan sehingga penulis sampai di titik ini. Keringatnya adalah anugerah dan tegurannya adalah cinta. Tolong bertahan ya bu, temani anak perempuan ini menggapai mimpiinya. Meskipun terkadang semesta tak selalu memberikan hadiah yang indah dengan mudah, tapi anak perempuan dengan langkah yang masih tertatih dengan sungguh mencoba menuntaskan harapan ibu.
9. Saudara kandung abangnya Andika Saputra, yang turut memberikan do'a, motivasi, dan dukungan. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini hingga menggapai gelar sarjana.
10. Untuk Adriansyah, S.T terimakasih telah berkontribusi dan bersama-sama dalam penulisan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, pikiran, dan waktu selama penyusunan hingga skripsi ini selesai.
11. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamnya, yaitu penulis diriku sendiri, Tika Oktaviani. Seorang anak bungsu yang berjalan memasuki usia 22 tahun, sangat keras kepala dan penuh ambisi, namun kadang sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terimakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjajakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Penulis

Tika Oktaviani
NIM. 12110822111



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulik kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekalkiku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku.

Aamiin.

-Orang Tua Tercinta-

Karya ini saya persembahkan untuk Ibu, dan Alm. Ayah. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangatku sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberi motivasi. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan kalian sehingga bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

-Dosen Pembimbing-

Bapak Subhan, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing ananda sekaligus ketua jurusan PGMI. Ananda ucapan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pak, semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Tika Oktaviani (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V MI Al Barokah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan sikap ilmiah pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Al Barokah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya satu orang guru dan 20 siswa sementara objeknya adalah model *Discovery Learning* dan sikap ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata sikap ilmiah siswa hanya 61. Sementara pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 79,88. Adapun pada siklus II keterampilan menyimak siswa kembali meningkat dengan nilai rata-rata 90,25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPAS di MI Al Barokah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Sikap Ilmiah, Model Pembelajaran Discovery Learning*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Hak cipta dilindungi undang-undang
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau)

ABSTRACT

Tika Oktaviani (2025): The Implementation of Discovery Learning Model in Increasing Student Scientific Attitude on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Al Barokah Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation of Discovery Learning model in increasing student scientific attitude on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Al Barokah Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 20 students. The objects were Discovery Learning model and scientific attitude. Observation and documentation were used to collect data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student scientific attitude increased after the learning improvement action through Discovery Learning model was carried out. Before the learning improvement action was carried out, the mean score of student scientific attitude was only 61. In the first cycle, the mean score increased to 79.88. In the second cycle, student scientific attitude increased again with the mean score 90.25. Thus, it could be concluded that the implementation of Discovery Learning model could increase student scientific attitude on Natural and Social Science subject at Islamic Elementary School of Al Barokah Pekanbaru.

Keywords: Scientific Attitude, Discovery Learning Model



UNSUSKA RIAU

ملخص

تيكا أكتوفيانى، (٢٠٢٥)؛ تطبيق نموذج التعلم بالاكتشاف لتحسين السلوك العلمي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية لدى تلاميذ الصف الخامس في مدرسة البركة الابتدائية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق نموذج التعلم بالاكتشاف لتحسين السلوك العلمي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية لدى تلاميذ الصف الخامس في مدرسة البركة الابتدائية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث هو بحث إجراء صفي، أفراده معلم واحد و٢٠ تلميذاً، أما موضوع البحث فهو نموذج التعلم بالاكتشاف والسلوك العلمي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق، بينما تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي مع النسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن السلوك العلمي لدى التلاميذ قد تحسّن بعد تنفيذ إجراء تحسين التعلم باستخدام نموذج التعلم بالاكتشاف. قبل تنفيذ إجراء تحسين التعلم، كان متوسط درجة السلوك العلمي لدى التلاميذ هو ٦١. أما في الدورة الأولى، فارتفع المتوسط إلى ٧٩، ٨٨، وفي الدورة الثانية، ارتفعت مهارة الاستماع لدى التلاميذ مرة أخرى لتصل إلى متوسط ٩٠، ٢٥. وبناءً عليه يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم بالاكتشاف يمكن أن يحسن السلوك العلمي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في مدرسة البركة الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: السلوك العلمي، نموذج التعلم بالاكتشاف



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penilitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
B. Sikap Ilmiah	17
1. Pengertian Sikap Ilmiah.....	17
2. Indikator Sikap Ilmiah	20
3. Hubungan antara Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa	31
C. Penelitian Relevan	36
D. Kerangka Berfikir	40
E. Indikator Keberhasilan	42
1. Indikator Kinerja.....	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Indikator Sikap Ilmiah	45
F.	Hipotesis Tindakan.....	46
	BAB III METODE PENELITIAN	46
A.	Subjek dan Objek Penelitian	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.	Rancangan Penelitian	46
1.	Perencanaan Tindakan	48
2.	Pelaksanaan Tindakan.....	48
3.	Observasi	50
4.	Refleksi	50
D.	Teknik Pengumpulan Data	51
1.	Observasi	51
2.	Dokumentasi	52
E.	Teknik Analisis Data.....	52
1.	Aktivitas Guru dan Siswa	52
2.	Sikap Ilmiah.....	53
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
1.	Sejarah Berdirinya MI Al Barokah Pekanbaru	54
2.	Profil Sekolah MI Al Barokah.....	54
3.	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	55
4.	Keadaan Guru dan Siswa.....	59
5.	Kurikulum.....	61
6.	Sarana dan Prasarana	61
B.	Hasil Penelitian.....	62
1.	Sikap Ilmiah Siswa Sebelum Tindakan	62
2.	Siklus I	64
3.	Siklus II.....	88
C.	Pembahasan	112
1.	Aktivitas Guru	114



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Siswa	115
3. Sikap Ilmiah.....	117
D. Pengujian Hipotesis Dan Temuan Penelitian	120
BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	128



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL		
Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	53
Tabel III. 2	Kategori Nilai Sikap Ilmiah	53
Tabel IV. 1	Keterangan Kepala Sekolah.....	59
Tabel IV. 2	Keadaan Guru MI Al Barokah.....	60
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa MI Al Barokah	61
Tabel IV. 4	Sarana Dan Prasarana MI Al Barokah.....	61
Tabel IV. 5	Data Hasil Observasi Nilai Sikap Ilmiah Sebelum Tindakan	63
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Discovery Learning	68
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus I Pertemuan 1.....	72
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus I Pertemuan 1	74
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus I Pertemuan 2.....	76
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus I Pertemuan 2	78
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus I Pertemuan 2	80
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	83
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	84
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	85
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus II Pertemuan 1	92
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus II Pertemuan 1	94
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus II Pertemuan 1	97
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus II Pertemuan 2	99



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Discovery Learning Siklus II Pertemuan 2	102
Tabel IV. 20 Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus II Pertemuan 2 105	
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2.. 108	
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2..... 109	
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Sikap Ilmiah Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2.... 110	
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II 115	
Tabel IV. 25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II 116	
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Hasil Sikap Ilmiah Pra Tindakan, Siklus I dan II 119	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Discovery Learning	42
Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar IV. 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru	115
Gambar IV. 2 Grafik Observasi Aktivitas Siswa.....	117
Gambar IV. 3 Grafik Rekapitulasi Sikap Ilmiah Sebelum Tindakan, Siklus II dan Siklus II	120



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
Lampiran 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 TP Dan ATP	129
Lampiran 2 Modul Ajar 1	134
Lampiran 3 Modul Ajar 2	142
Lampiran 4 Modul Ajar 3	146
Lampiran 5 Modul Ajar 4	156
Lampiran 6 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru	164
Lampiran 7 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa	167
Lampiran 8 Rubrik Penilaian Sikap Ilmiah	170
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	173
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2	174
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1	175
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2	176
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	177
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	178
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	179
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	180
Lampiran 17 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 1 Pertemuan 1	181
Lampiran 18 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 1 Pertemuan 2	182
Lampiran 19 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 2 Pertemuan 1	183
Lampiran 20 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 2 Pertemuan 2	184
Lampiran 21 Dokumentasi	185
Lampiran 22 Surat Pembimbing Skripsi	189
Lampiran 23 Surat Kegiatan Bimbingan	190
Lampiran 24 Blanko Pengesahan Proposal	191
Lampiran 25 Surat Izin Prariset	192
Lampiran 26 Surat Balasan Prariset	193
Lampiran 27 Surat Izin Riset	194



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidikan dasar merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan sikap ilmiah siswa, yang mencakup rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, keterbukaan terhadap ide baru, dan keuletan dalam mencari solusi atas masalah.¹ Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, pengembangan sikap ilmiah siswa menjadi salah satu tujuan utama, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sikap ilmiah ini sangat relevan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena mata pelajaran ini fokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan sosial secara rasional dan ilmiah.

Susanto menyatakan “sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran dapat dikembangkan melalui kegiatan diskusi, percobaan, observasi, simulasi, atau kegiatan proyek di lapangan”.² Berdasarkan pernyataan ini sesuai dengan proses yang dilalui oleh siswa pada pelajaran IPAS khususnya pada materi IPA dimana siswa akan melakukan pembelajaran secara langsung melalui

¹Bruner, JS, *Proses Pendidikan*, (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1961).

²Ulfa, S. W., Mentranslasi sikap ilmiah dalam pembelajaran biologi, *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(1), 2018, hlm. 1-7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan percobaan atau observasi sehingga sikap ilmiah siswa akan dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Sikap ilmiah adalah sikap yang memiliki ciri-ciri yaitu selalu ingin mencari tahu bagaimana keadaan lingkungan, memiliki suatu pemikiran yang terbuka terhadap segala pandangan, dan memiliki kepercayaan bahwa akan adanya akibat dan sebab dari setiap kejadian. Menurut Harlen, ada sembilan aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia SD.³ Sikap ilmiah yang dimaksud terdiri dari: sikap ingin tahu, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, kerja sama, tidak putus asa, tidak berpasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, kedisiplinan diri.

Sikap ilmiah sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, karena ini akan membentuk pola pikir mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Siswa yang memiliki sikap ilmiah yang baik cenderung lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.⁴ Kegiatan ilmiah dapat melatih siswa untuk memiliki unsur-unsur sikap ilmiah seperti, sikap yang sopan santun, berani untuk mengajukan suatu pertanyaan, memberikan suatu pendapat, memiliki rasa ingin tahu, peka terhadap lingkungan, semangat bekerja sama, saling terbuka, cermat, tekun, kreatif,

³Arista Simamora, *Pengaruh Praktikum Dengan Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Pengetahuan (Kognitif) Siswa Pada Kegiatan Uji Makanan Materi Sistem Pencernaan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI), 2023, hlm. 20-21.

⁴Nyoman Rudi Setiawan, *Pengembangan perangkat pembelajaran dan lembar kerja peserta didik berpendekatan STEAM Pada tema 8 lingkungan sahabat kita muatan ipa kelas v sekolah dasar*, (Universitas Pendidikan gamesha, 2022) hlm.1-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menugaskan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka inovasi, selalu kritis dalam berfikir, disiplin, objektif dan memiliki etos kerja yang sangat tinggi.⁵

Unsur-unsur sikap ilmiah sangat berkaitan dengan pendidikan karakter, dikarenakan unsur-unsur sikap ilmiah dalam pembelajaran juga terkandung di dalam pendidikan karakter seseorang. Karakter sikap ilmiah peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan sains dengan mengacu pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah dapat menjadi kegiatan yang membantu guru untuk membentuk karakter siswa.

Sikap ilmiah juga sangat penting di dalam kehidupan lingkungan masyarakat, dikarenakan sikap ilmiah dapat melatih kepribadian manusia untuk melakukan pengambilan keputusan dengan pertimbangan yang rasional.⁶ Siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi di dalam kehidupan sehari-hari akan menciptakan kelancaran berpikir dalam proses pembelajaran. Siswa akan memiliki komitmen yang teguh dalam meraih kesuksesan, keunggulan dan motivasi untuk berprestasi di dalam pendidikan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di jenjang pendidikan dasar masih memiliki sikap ilmiah yang rendah. Rendahnya Sikap Ilmiah siswa pada proses pembelajaran peneliti temukan ketika melakukan pra riset melalui observasi secara langsung pada tanggal 17 Juli 2024 dalam pembelajaran IPAS di MI Al Barokah Pekanbaru, yang gejalanya antara lain sebagai berikut:

⁵Alawiyah, Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa sekolah dasar pada materi peristiwa alam, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 2016, hlm.167-176.

⁶Murni, S., dkk, Perbedaan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Fisika dengan Menggunakan Laboratorium Real dan Virtual Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2018, hlm. 1-3.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menugaskan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. 9 atau 45% orang siswa yang kurang obyektif dalam mengerjakan tugas dari guru.
2. 10 atau 50% orang siswa masih tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas.
3. 8 atau 40% orang siswa yang tidak berhati-hati dalam mengerjakan tugas
4. 11 atau 55% orang siswa yang mampu mengambil keputusan secara terbuka
5. Hanya 6 atau 30% orang siswa yang memiliki keingintahuan yang tinggi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Mereka cenderung pasif, hanya menunggu instruksi guru, serta jarang mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat. Setelah melakukan refleksi dengan guru kelas, disimpulkan bahwa rendahnya sikap ilmiah ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang bersifat hafalan, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian terkait, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai solusi. Model ini menegaskan pada keterlibatan siswa dalam menemukan konsep atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan melalui eksplorasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah.⁷

Menurut Bruner, pembelajaran melalui penemuan membantu siswa memahami konsep secara mendalam, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan menumbuhkan rasa ingin tahu.⁸ Selain itu, *Discovery Learning* memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga dapat membangun sikap ilmiah yang lebih baik.

Menurut penelusuran terhadap penelitian terdahulu, sudah ada penelitian tentang model pembelajaran *Discovery Learning* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Lestari Harahap (2024), Irmawati Sinaga (2021), Naila Ayadiya (2014), dan Chairul Anwar (2015). Namun pada penelitian tersebut belum ada yang meneliti terkait model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa.

Menurut penelusuran tentang sikap ilmiah yang dilakukan oleh Nadia Septiani (2024), Raden Sudarwo (2022) dan Nur Fachrunnisa (2016) peneliti belum menemukan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dengan meneliti model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap ilmiah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meninjau melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **Penerapan Model Pembelajaran**

⁷ Suwintara, dkk, Hubungan Sikap Ilmiah dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 2022, hlm. 376-385.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Grup Media Kencana Prenada, 2009), hlm. 50.



Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Dan Sosial di Kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

B. Defenisi Istilah

Dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, tentu perlu adanya sebuah definisi istilah yang akan diteliti secara jelas. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berikut penjabaran beberapa istilah yang terdapat pada judul ini :

1. *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif menemukan konsep, prinsip, atau prosedur melalui observasi, eksperimen, atau manipulasi bahan dan informasi. Dalam model ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan pengalaman belajar, sementara siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses penemuan terbimbing atau tidak terbimbing.⁹
2. Sikap ilmiah merujuk pada karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh individu dalam melakukan kegiatan ilmiah. Sikap ini mencakup rasa ingin tahu, objektivitas, jujur, terbuka, teliti, kritis, menghargai data/fakta, dan bertanggung jawab. Sikap ilmiah sangat penting dalam proses pembelajaran sains untuk mengembangkan cara berpikir dan bertindak yang rasional.¹⁰

⁹Sartunut, *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*, (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 4.

¹⁰Nur Fachrunnisa, *Peningkatan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiiri Di SDN Kelapa Gading Timur 04 Pagi Jakarta Utara*, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta : 2016.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan sikap ilmiah pada mata pelajaran IPAS di kelas V di MI Al Barokah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penilitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.”

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif,kreatif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran guna meningkatkan sikap ilmiah siswa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan pengetahuan guru terkait penggunaan model pembelajaran discovery learning untuk melatih sikap ilmiah siswa.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sebagai salah satu masukan dan untuk meningkatkan prestasi sekolah serta mutu pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru kelas,dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji peningkatan sikap ilmiah siswa dalam penelitian tindakan kelas.
- e. Peneliti Selanjutnya
- 1) Dapat menjadi rujukan,sumber informasi,dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya,agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya.
 - 2) Dapat memberikan motivasi,agar lebih baik dalam menulis karya ilmiah terutama mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan sikap ilmiah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹¹ Model mengajar dapat di artikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain

¹¹Istani, *Model Pembelajaran Innovaif*, (Medan : Media Persada, 2012), hlm. 12.

¹²Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Bumi Akasara, 2021), hlm. 26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pendidikan sebagai landasan pedoman guru seperti yang dikutip Trianto dalam Gunarto mengartikan model belajar sebagai pola yang digunakan sebagai pedoman guna merancang pembelajaran di kelas atau totorial.

Model pembelajaran adalah susatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

b. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pemelajaran *Discovery* pertama kali dikemukakan oleh Jerome Bruner, beliau berpendapat bahwa belajar penemuan (*Discovery Learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, siswa belajar yang terbaik adalah melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan

¹³Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang di peroleh siswa akan lama diingat, konsep-konsep jadi lebih mudah diterapkan pada situasi baru dan meningkatkan penalaran siswa.¹⁴

Pembelajaran penemuan atau *Discovery Learning* Merupakan bentuk pembelajaran dengan cara mengembangkan kegiatan belajar siswa aktif yang menggunakan proses mental untuk menemukan konsep atas prinsip.¹⁵ Sejalan dengan pendapat Ilahi bahwa model *Discovery Learning* merupakan suatu model yang memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari.¹⁶ Proses mental tersebut, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Model *Discovery Learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.¹⁷ Widayastuti mengatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* mendorong peserta didik menemukan sendiri informasi

¹⁴Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Preatisi Belajar*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), hlm. 31.

¹⁵Sartunut, *loc. Cit.*

¹⁶Indah Nuraina Achmad, *Mengenal Karakteristik Good Governance melalui Model Discovery Learning*, (Magunjaya: Mikro Media Teknologi, 2022), hlm. 18.

¹⁷Edi Pranoto, *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kemudian mentransformasikannya secara kompleks dan mengecek informasi baru dengan yang sudah ada.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan sebuah konsep menggunakan proses mental untuk menemukan konsep tersebut, seperti mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya, yang mana proses mental ini dapat berpengaruh pada sikap ilmiah siswa.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Hersen Strauning menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :¹⁹

1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Tahap *stimulation* menempatkan peserta didik pada kondisi tanpa generalisasi yang dapat menyebabkan kebingungan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk menyelidiki kondisi tersebut secara mandiri. Guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, menganjurkan sumber bacaan, dan mengarahkan proses pemecahan masalah pada aktivitas belajar lainnya.

¹⁸Saringatun Mudrikah dkk, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*, (CV, Pustaka, 2021), hlm. 116.

¹⁹Hersen Strauning, *Model pembelajaran sukses pembelajaran IPA*, (Indramayu: Penerbit Adap, 2023), hlm. 25-29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stimulasi berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan. Bruner (Daryanto,2014) menyatakan stimulasi sebagai teknik bertanya. Pertanyaan yang diajukan tersebut menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong keinginan bereksplorasi. Guru harus menguasai teknik memberi stimulus kepada peserta didik agar tujuan mengaktifkan keinginan bereksplorasi peserta didik dapat tercapai.

2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap *problem statement* guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk megidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah), sedangkan menurut permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pertanyaan (*statement*) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan sementara yang diajukan. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

Pada tahap *data collection* guru memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif dan menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak sengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4) *Data processing* (pengolahan data)

Pada tahap *data processing* merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklarifikasi, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Verification* (pembuktian)

Kegiatan pembuktian ini dapat dilakukan dengan cara kegiatan diskusi kelas, presentasi, atau menyatukan pendapat melalui bimbingan dan arahan guru. Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data Processing*.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Peserta didik dibimbing untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi yang telah dianalisis dan dibuktikannya sendiri.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :²⁰

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.

²⁰Sartunut, *op. cit*, hlm. 8.

- 4) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri.
- 6) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti didalam situasi diskusi.
- 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keraguan-keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 11) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 12) Mendorong siswa berpikir instuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 13) Memberikan keputusan bersifat intrinsik.
- 14) Situasi proses belajar menjadi terangsang.
- 15) Proses belajar meliputi sesame aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 16) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 17) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 18) Dapat mengembangkan siswa belajar mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Adapun kekurangan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :²¹

- 1) Tidak semua materi dapat di atasi dengan model *discovery learning*.
- 2) Membutuhkan banyak waktu dan persiapan.
- 3) Membutuhkan kelas dalam ukuran yang besar dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan eksperimen.
- 4) Memakan waktu yang lama dan tidak dapat digunakan untuk beberapa materi dalam pembelajaran.
- 5) Membutuhkan banyak sumber sehingga menghabiskan waktu untuk mencari.

B. Sikap Ilmiah

1. Pengertian Sikap Ilmiah

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah pilihan seseorang untuk menentukan apa yang disuka dan menghindari yang tidak di inginkan. Sabri dalam Hamdani mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu kecenderungan untuk

²¹Hersen Straunin, *Op. Cit*, hlm. 20.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh, Seseorang itu bebas dalam menentukan sikap apa yang akan dilaksanakan untuk merespon suatu tindakan atau obyek yang ditemuinya. Kemampuan internal yang berperan dalam mengambil tindakan. Tindakan yang akan dipilih, tergantung pada sikap terhadap penilaian akan untung atau rugi, baik atau buruk, memuaskan atau tidak, dari suatu tindakan yang dilakukannya.

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.²² Menurut Sabri dalam Hamdani sikap adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Seseorang itu bebas dalam menentukan sikap apa yang akan dilaksanakan untuk merespon suatu tindakan atau objek yang ditemuinya.

Berdasarkan pendapat tentang sikap di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan perasaan seseorang dalam melakukan tindakan terhadap sesuatu atau objek dengan reaksi suka ataupun tidak suka. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap penilaian akan untung atau rugi, baik atau buruk dari suatu tindakan yang dilakukannya.

²²Ulfah, S. W, *Op. cit*, hlm 1-7.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah menurut George bahwa *Scientific attitude was closely related to achievement in science*. George menjelaskan bahwa sikap ilmiah adalah salah satu faktor penentu utama prestasi belajar peserta didik dengan parameter kualitas dan pembelajaran.

Komponen yang paling utama dari sikap ilmiah yaitu kepercayaan yang dimiliki peserta didik, sehingga perasaan percaya tersebut mudah membawa imajinasi dan emosi peserta didik untuk terus focus dalam pembelajaran.

Rao menjelaskan bahwa sikap ilmiah merupakan perasaan rasional peserta didik yang tidak hanya berprilaku secara lahiriah namun perasaan dapat berubah melalui tindakan-tindakan yang dilakukan.

Jan dan Gupta mengemukakan bahwa sikap ilmiah merupakan sikap terbuka, rasa ingin tahu tinggi, kepercayaan dalam pengetahuan dan mencari solusi dari masalah yang ditemuinya. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Janciriani sikap ilmiah adalah kombinasi dari banyak kualitas dan kebaikan, yang tercermin melalui perilaku dan tindakan orang tersebut.

Pendapat sikap ilmiah di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah merupakan tindakan rasa ingin tahu, kepercayaan dalam pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik berimajinasi dan fokus terhadap pembelajaran. Sikap ilmiah juga merupakan faktor utama menentukan prestasi belajar. Sikap ilmiah merupakan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menugaskan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwujudan dan nilai-nilai karakter yang selama ini dikembangkan dalam pembelajaran. Sikap ilmiah terbentuk dari sikap-sikap yang muncul seiring dengan proses-proses ilmiah yang dilakukan peserta didik.

Beberapa teori dari para ahli dapat dikembangkan menjadi indikator sikap ilmiah. Indikator merupakan suatu hal yang dapat menjadi petunjuk bagi seseorang untuk memahami atau mengetahui sesuatu. Indikator sikap ilmiah menggambarkan kriteria yang memiliki seseorang untuk mencerminkan sikap ilmiah yang positif.

2. Indikator Sikap Ilmiah

Berikut ini merupakan indikator sikap ilmiah menurut para ahli yaitu:

Indikator sikap ilmiah menurut Iskandar yang dikutip oleh T.Pardede meliputi:²³

- a. Obyektif/jujur
- b. Tidak tergesa-gesa
- c. Mengambil keputusan terbuka
- d. Bersikap hati-hati
- e. Sikap ingin menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

²³Azizah Nurul Hayati,*Upaya meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Tema 8 melalui pembelajaran Steam.(science technology engineering mathematic)* dikelas V A SD Negeri Kedunguter (FKIP UMP 2019), hlm.9-24.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Prof. Jujun S. Suriasumantri indikator Sikap ilmiah yaitu :²⁴

a. Rasa Ingin Tahu

Keinginan untuk memahami berbagai fenomena dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

b. Kritis

Sikap untuk tidak menerima sesuatu begitu saja tanpa melalui proses analisis dan evaluasi yang mendalam.

c. Terbuka

Kesediaan menerima pendapat, fakta, atau teori baru, meskipun berbeda dengan pandangan sebelumnya, asalkan didukung oleh bukti yang kuat.

d. Objektif

Mengutamakan fakta dan data yang valid serta terhindar dari bias atau prasangka pribadi dalam menganalisis suatu masalah.

e. Jujur

Menyampaikan data dan fakta sesuai realitas, tanpa manipulasi atau pengaburan informasi.

f. Berani dan Tanggung Jawab

Keberanian mengungkapkan kebenaran ilmiah meskipun berisiko, disertai tanggung jawab terhadap implikasi dari pengetahuan yang disampaikan.

²⁴Suriasumantri, J. S., *Filsafat ilmu*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007), hlm.17.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Sikap Skeptis

Tidak mudah percaya begitu saja pada klaim atau pernyataan tanpa bukti yang cukup dan valid.

h. Konsisten

Menggunakan metode ilmiah yang jelas dan terarah dalam mengembangkan pengetahuan.

Sejalan dengan itu Prof. Sugiono dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" membahas pengembangan sikap ilmiah yang penting dalam penelitian. Sikap-sikap ilmiah tersebut meliputi:²⁵

- a. **Rasa Ingin Tahu:** Dorongan untuk memahami fenomena dan mencari penjelasan atas berbagai pertanyaan.
- b. **Berpikir Kritis:** Kemampuan menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang valid.
- c. **Objektivitas:** Menilai dan melaporkan temuan penelitian secara jujur tanpa dipengaruhi oleh prasangka atau kepentingan pribadi.
- d. **Keterbukaan:** Kesediaan menerima ide atau pendapat baru yang mungkin berbeda dengan keyakinan pribadi.
- e. **Skeptisme:** Sikap meragukan klaim yang tidak didukung oleh bukti yang kuat, sehingga mendorong verifikasi lebih lanjut.
- f. **Ketelitian:** Memperhatikan detail dan memastikan akurasi dalam setiap tahap penelitian.

²⁵Sugiyono, D., *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 2019, (Bandung: Alfabeta).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Ketekunan: Konsistensi dan kegigihan dalam menjalankan proses penelitian meskipun menghadapi tantangan.
- g. Kreativitas: Kemampuan menemukan solusi inovatif dan pendekatan baru dalam penelitian.
- h. Kerjasama: Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam tim penelitian untuk mencapai tujuan bersama.
- i. Tanggung Jawab: Kesadaran akan konsekuensi etis dan profesional dari penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan oleh beberapa ahli diatas peneliti menggunakan indikator sikap ilmiah yang terdiri dari obyektif, tidak tergesa-gesa, mengambil keputusan secara terbuka, bersikap hati-hati, sikap ingin menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan berdasarkan observasi pada kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

a. Pembelajaran IPAS

1) Pengertian Pembelajaran IPAS

Belajar dan pembelajaran menurut pradigma behavioristik adalah perubahan tingkah laku yang sifatnya permanen. Pembelajaran behavioristik ditekankan pada penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar (biasanya berupa pemberian penguatan), adanya stimuli, respon siswa merupakan bentuk hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, materi ajar disusun secara hierarkis.²⁶ Dari Uraian tersebut dapat disimpulkan melibatkan terbentuknya hubungan-hubungan tertentu antara satu seri stimulus (serangkaian stimulus) dengan respons-respons. Para penganut teori perilaku (*behaviourist*) berpendapat, bahwa sudah cukup bagi siswa untuk mengasosiasikan stimulus-stimulus dan respons yang benar. Para penganut teori ini tidak mempersoalkan apa yang terjadi dalam pikiran siswa sebelum dan sesudah respons dibuat.

Salah satu bentuk realisasi pembelajaran behavioristik adalah seperti yang dikemukakan oleh Gagne. Prosedur yang ditempuh adalah yang dimulai dari (a) Variabel kemampuan yang diharapkan (sekarang disebut dengan tujuan pembelajaran/sasaran belajar), (b) menetapkan model hierarki belajar untuk mewujudkan hubungan antar variable yang dipotesiskan serta (c) menetapkan sejumlah tata cara untuk memvalidasi hierarki.²⁷

Belajar menurut paradigma kontruktivisik adalah merupakan proses membangun pengetahuan yang bermakna melalui pencarian hubungan antara pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan yang sedang di pelajari, siswa berinteraksi

²⁶Nadia Septiani, *Penerapan Model Pembelajaran Science Technology Engineering Art And Mathematics (STEAM) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru*, (Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm.25.

²⁷Hidayah, Suci Nur, Pentingkah Penggunaan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika. (*Ruang Ketik Mahasiswa: Kumpulan Essay Karya Mahasiswa*, 2020), hlm. 94.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multi arah dengan memanipulasi alat dan bahan lingkungan sekitar sebagai wahana proses belajarnya yang dalam pelaksanaanya difasilitasi oleh guru. Empat (4) ciri utama belajar dan pembelajaran konstruktivistik adalah (a) pengetahuan awal siswa menjadi bagian penting dalam pembelajaran; (b) siswa aktif belajar dan menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan pengetahuan yang sedang dipelajari; (c) siswa membangun pengetahuan sendiri sehingga pengetahuan tersebut bermakna bagi dirinya; dan (d) selalu berinteraksi multi arah (guru-siswa,siswa-guru).²⁸

Dampak pengertian belajar dan pembelajaran konstruktivitas terhadap IPAS SD/MI khusunya pada materi IPA adalah seperti bagan alur pembelajaran berikut ini. Menggali pengetahuan awal siswa terkait dengan materi baru yang akan dipelajari,melakukan investigasi/penyelidikan, memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengumpulkan bukti-bukti/fakta-fakta bahan untuk mengkontruksi pengetahuannya atas bantuan guru (atau melalui kerja sama dengan teman).

Menurut Samatowo IPA merupakan “ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini”. Pada hakikatnya IPA meliputi empat unsur utama yaitu: (1)sikap: rasa

²⁸Umanailo, M. Paradigma Konstruktivis. (*Paradigma*, 2003), hlm.75.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat open ended; (2)proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan; (3)produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum; dan (4)aplikasi; penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Empat unsur utama ini akan muncul dalam proses pembelajaran IPA. Berhubungan dengan hal ini jelas bahwa pelajaran IPA dapat mendukung perkembangan sikap ilmiah pada setiap siswa. Pelajaran IPA di SD, di harapkan mampu mengarahkan siswa pada pengalaman belajar secara nyata yang dapat memupuk rasa ingin tahu dan sikap ilmiah siswa. Sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang yaitu kurikulum Merdeka.

Pembelajaran IPAS di SD khusunya pada materi IPA ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

2) Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Tujuan mata pelajaran IPAS di SD/MI khususnya pada materi IPA yaitu:²⁹

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu,sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA teknologi dan masyarakat;
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan;

²⁹Mulyani, A, *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA di SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesh, 2021), hlm. 10.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan ipa sebagai dasar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hakikat IPA, bahwa IPA dapat dipandang sebagai produk, proses dan sikap maka dalam pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam tetapi juga mengajarkan metode memecahkan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis, dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

Model pembelajaran IPA yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar siswa dengan kehidupan nyata dimasyarakat. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada dilingkungannya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara inkuiiri dan berbuat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah.

Jadi pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan dilingkungan melalui kegiatan cooperatif untuk mengembangkan keterampilan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan keterampilan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Jadi pembelajaran IPA SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

3) Sikap Ilmiah Dalam pembelajaran IPAS

Sikap ilmiah merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Sikap ini mencakup berbagai karakteristik seperti rasa ingin tahu, keterbukaan terhadap bukti, dan kejujuran dalam pengumpulan serta pelaporan data.³⁰ Dalam konteks pendidikan IPA, siswa tidak hanya diharapkan memahami konsep ilmiah, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap ini melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis inkuiiri.

Salah satu sikap ilmiah yang penting adalah rasa ingin tahu, yaitu dorongan untuk memahami fenomena di sekitar kita.³¹ Dalam pembelajaran IPA, siswa dapat didorong untuk bertanya dan mengeksplorasi fenomena melalui kegiatan eksperimen atau

³⁰Trianto, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 127.

³¹Rustaman, N., dkk, *Metode Pembelajaran Sains*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2003), hlm. 16.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi langsung. Misalnya, guru dapat memfasilitasi diskusi yang merangsang pertanyaan seperti, "Mengapa daun berubah warna di musim tertentu?" atau "Bagaimana air dapat menguap menjadi uap?" Dengan demikian, rasa ingin tahu siswa dapat ditumbuhkan dan diarahkan ke eksplorasi ilmiah.

Kejujuran dalam melaporkan hasil eksperimen merupakan sikap ilmiah lain yang sangat penting. Siswa diajarkan untuk mencatat hasil pengamatan mereka secara cermat tanpa manipulasi, meskipun hasil tersebut mungkin berbeda dari yang diharapkan.³² Sikap ini membantu siswa memahami bahwa sains adalah proses mencari kebenaran berdasarkan bukti, bukan hanya sekadar mencari jawaban yang "benar". Guru dapat menanamkan nilai ini dengan memberi penghargaan kepada siswa yang melaporkan hasil dengan jujur, sekalipun hasilnya tidak sesuai harapan awal.

Selain itu, sikap ilmiah melibatkan keterbukaan terhadap kritik dan ide baru. Dalam diskusi kelas atau kegiatan kelompok, siswa diajarkan untuk mendengarkan pendapat orang lain dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda berdasarkan bukti ilmiah.³³ Sikap ini penting untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi. Guru dapat memodelkan sikap ini dengan memberikan contoh cara menerima kritik secara

³²Nasution, S, *Sikap Ilmiah dan Pendidikan IPA*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm.102.

³³Zubaidah, S, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2011), hlm. 35.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruktif, misalnya, dengan mengatakan, "Itu adalah ide menarik, mari kita uji kebenarannya."

Ketekunan adalah sikap ilmiah lain yang harus ditanamkan dalam pembelajaran IPA. Siswa perlu memahami bahwa proses ilmiah sering kali melibatkan percobaan berulang dan pemecahan masalah yang kompleks.³⁴ Dengan mendorong siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi tantangan, guru dapat membantu mereka mengembangkan daya tahan dan kesabaran dalam mengeksplorasi fenomena ilmiah. Misalnya, saat siswa gagal dalam eksperimen, guru dapat membantu mereka menganalisis kesalahan dan mencoba lagi hingga berhasil.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pendekatan Konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses observasi, eksplorasi, dan penarikan kesimpulan sendiri. Jerome Brunner berpendapat bahwa belajar penemuan (*Discovery Learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan aktif oleh manusia, siswa belajar terbaik adalah melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, yang memungkinkan siswa untuk

³⁴Sukmadinata, N. S, *Pembelajaran IPA Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 40-41.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun ide atau konsep baru berdasarkan pengetahuan, serta mendorong berkembangnya cara berpikir ilmiah dan rasa ingin tahu.³⁵

Carin & Sund, menyatakan bahwa pendidikan sains harus melahirkan suatu sikap dan nilai-nilai ilmiah. Nilai dan sikap ilmiah ini penting dimiliki dan diperlihatkan oleh siswa pada saat mereka belajar sains. Tingkat sikap ilmiah siswa dapat dilihat dari bagaimana mereka memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, memahami suatu konsep baru dengan kemampuannya tanpa ada kesulitan, kritis terhadap suatu permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya, dan mengevaluasi kinerjanya sendiri. Hal-hal inilah yang dapat membantu siswa belajar secara ilmiah, terstruktur, dan mandiri.³⁶

Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* sangat membantu siswa dalam proses pembentukan Sikap Ilmiah mereka. Model Pembelajaran *Discovery Learning* menekankan pada peserta didik aktif dalam menemukan konsep sendiri.³⁷ Dalam menemukan konsep, peserta didik melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan atau percobaan pada proses pembelajaran sehingga peserta

³⁵Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*, (Pekanbaru: Guepedia,2020), hlm.31.

³⁶Pramita Sylvia Dewi, Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiiri Terbuka Dan Inkuiiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.01/2/2016*, hlm.182.

³⁷Lestari, S., & Budaistuti, Implementasi Discovery Learning terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi “Song” di SMA N Guntur Demak, *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, Volume 1. eISSN: 2654-766X*, 2018, hlm. 15.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dapat belajar aktif yang mengembangkan sikap ilmiah pada diri peserta didik.³⁸

Pembelajaran IPA memiliki karakteristik yaitu terdapat proses ilmiah, sikap ilmiah dan produk pengetahuan ilmiah. Kegiatan IPA melatih peserta didik untuk mengikuti proses ilmiah dalam mendapatkan pengetahuan. Sikap ilmiah diberdayakan melalui kegiatan proses ilmiah secara berkala. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Pembelajaran IPA memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kinerja ilmiah.³⁹

Dalam melakukan kerja ilmiah dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri peserta didik. Macam sikap ilmiah yang timbul bergantung dari banyaknya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik berperan aktif dalam kerja ilmiah seperti mengamati, mencatat dan bertanya dapat menunjang perkembangan sikap ilmiah dalam diri peserta didik. Sikap dalam kerja ilmiah yang dilakukan dapat diamati dari keterlibatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.⁴⁰

³⁸Cahyo, N. & Agus., *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 25.

³⁹Rianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.47.

⁴⁰Margiastuti, S. & Nugraheni, Penerapan model guided inquiry terhadap Sikap ilmiah dan pemahaman konsep peserta didik Pada tema ekosistem, Dalam <http://lib.unnes.ac.id/21017/1/4001411004-S.pdf> 2015.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan pembelajaran langsung tidak terlepas dari proses penilaian, adapun ruang lingkup penilaian dalam Kurikulum merdeka memiliki keterkaitan dengan pendekatan ilmiah (saintifik). Terdapat tiga komponen utama, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang berbeda-beda, tetapi tetap berimbang dan berfungsi saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Hasil dari penilaian ketiga komponen tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun kebanyakan yang terjadi di lapangan penilaian yang dilakukan hanya sebatas aspek pengetahuan saja, dan hal tersebut tidak sesuai dengan penilaian dalam kurikulum merdeka itu sendiri yang mencakup aspek penilaian yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴¹

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan Yeri Yunita, dkk. di SMPN 04 Kota Bengkulu Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa adanya permasalahan pada aspek sikap ilmiah peserta didik. Permasalahan tersebut yaitu: 1) Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran cenderung pasif, 2) pada saat melakukan praktik terlihat antusias peserta didik masih kurang karena masih menunggu perintah dari guru untuk belajar, hanya beberapa peserta didik dari setiap kelompok yang melakukan percobaan, mengemukakan pendapat dan

⁴¹Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. (Yogyakarta: AR-ruzz Media, 2014), hlm. 30.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyampaikan hasil pengamatan tidak berdasarkan bukti yang kuat. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap ilmiah peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelidikan. Salah satu model yang dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah model *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* sangat cocok untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Permendikbud (2014) model pembelajaran *Discovery Learning* mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Penemuan konsep tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dan dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau mengkonstruksi apa yang mereka ketahui dan pahami dalam suatu bentuk akhir. Hal tersebut terjadi bila peserta didik terlibat.

Adanya proses penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik telah dilibatkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru maka akan terciptanya sikap ilmiah, seperti akan terciptanya rasa ingin tahu dalam peserta didik menemukan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsep, terciptanya sikap objektif atau jujur, mengemukakan pendapat berdasarkan pengamatan, terciptanya kerja sama didalam kelompok.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* menekankan pada peserta didik terlibat aktif dalam menemukan konsep. Proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik seperti melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan atau percobaan dapat mengembangkan sikap ilmiah pada diri peserta didik tersebut.

C. Penelitian Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Ayu Lestari Harap pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa Kecamatan Torgamba”. Penelitian ini merupakan tindakan kelas dengan hasil yang menunjukkan bahwa setelah diterapkan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran IPA kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 56,27 dan pada siklus II rata-rata kelas

⁴²Yeri Yunita, dkk., Peningkatan Sikap Ilmiah Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Discovery Learning*, *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2019, hlm.251-252.



meningkat menjadi 75,2 dengan kategori pemahaman baik.⁴³ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan muatan IPA sedangkan perbedaanya terletak pada variable Y yaitu variable Y peneliti Putri Ayu Lestari Harap adalah Kemampuan Pemahaman Konsep sedangkan variable Y peneliti adalah Sikap Ilmiah

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Septiani pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Science Technology Engineering Art And Mathematics (STEAM)* Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Data pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap ilmiah siswa hanya 61,15 dan berada dalam kategori kurang. Data siklus I menunjukkan presentase sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan menjadi 80,57 atau berada pada kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,19 dengan kategori baik.⁴⁴ Berdasarkan penelitian Nadia Septiani dengan penelitian yang peneliti lakukan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variable Y yaitu sama-sama menggunakan sikap ilmiah sedangkan perbedaan terletak pada variable X di mana Nadia Septiani model

⁴³Puteri Ayu Lestari Harap, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa Kecamatan Torgamba*, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

⁴⁴Nadia Septiani, *Penerapan Model Pembelajaran Science Technology Engineering Art And Mathematics (STEAM) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru*, (Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Science Technology Engineering Art And Mathematics (STEAM)*, sedangkan peniliti model pembelajaran *Discovery Learning*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Resnani pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”. Penelitian ini merupakan tindakan kelas dengan hasil yang menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran Tematik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 68,5 dan pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 85 dengan kategori sangat baik.⁴⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan muatan IPA. Sedangkan perbedaanya terletak pada variable Y yaitu variable Y peneliti Resnani adalah aktivitas dan Hasil belajar sedangkan variable Y peneliti adalah Sikap Ilmiah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kuntari Dwi Meitiko Sari pada tahun 2010 dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 06 Tahun Pelajaran 2010/2011” penelitian ini merupakan tindakan kelas. Data prasiklus sebesar 40% dengan 18 siswa belum tuntas, termasuk dalam kategori belum tuntas

⁴⁵Resnani, Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, (*Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 12, No. 1, 2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara klasikal; siklus I sebesar 66,7% dengan 10 siswa belum tuntas, presentase tersebut dalam kategori tuntas secara klasikal; dan siklus II sebesar 86,7% dengan 4 siswa belum tuntas, presentase tersebut dalam kategori sangat tuntas secara klasikal.⁴⁶ Berdasarkan penelitian Kuntari Dwi Meitiko Sari Nadia dengan penelitian yang peneliti lakukan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variable Y yaitu sama-sama menggunakan sikap ilmiah sedangkan perbedaan terletak pada variable X di mana Kuntari Dwi Meitiko Sari Metode Eksperimen, sedangkan peniliti model pembelajaran *Discovery Learning*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Sumarnaya pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini mengatakan model *Discovery Learning* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan pada siklus II menjadi 87,50% dengan rata-rata sebesar 71,88.⁴⁷ Berdasarkan Penelitian yang dilakukan I Nengah Sumarnaya dengan penelitian yang peneliti lakukan adanya persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan peneliti ini dengan peneliti adalah terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model *Discovery Learning*.

⁴⁶Kuntari Dwi Meitiko Sari, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor Dan Isolator Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 06 Tahun Pelajaran 2010/2011*, Universitas Jember, 2010.

⁴⁷Nengah Sumarnaya, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, (*Jurnal Universitas PGRI Mahadewa*, Vol. VII, No. 1, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y yaitu variable Y peneliti I Nengah Sumarnaya adalah hasil belajar sedangkan variable Y peniliti adalah Sikap Ilmiah.

D. Kerangka Berfikir

Tujuan utama dalam belajar sebenarnya terletak pada proses belajar siswa. Mengingat pembelajaran merupakan suatu usaha untuk menciptakan pengetahuan, keterampilan bahkan sikap siswa maka pembelajaran dapat melatih siswa untuk membangun pengetahuan aktif dan mempunyai sikap ilmiah.

Selama ini siswa di dominasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang dominan dan minimnya pengalaman eksplorasi atau eksperimen. Hal ini membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak terbiasa berpikir kritis, bertanya, atau menyelidiki fenomena secara ilmiah. Selain itu, Faktor lain yang memengaruhi adalah rendahnya motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa untuk mencoba hal baru, yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial atau budaya yang kurang mendukung pengembangan rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap ide-ide baru.

Oleh sebab itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran dapat disampaikan dan meningkatkan sikap ilmiah siswa. Adapun salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

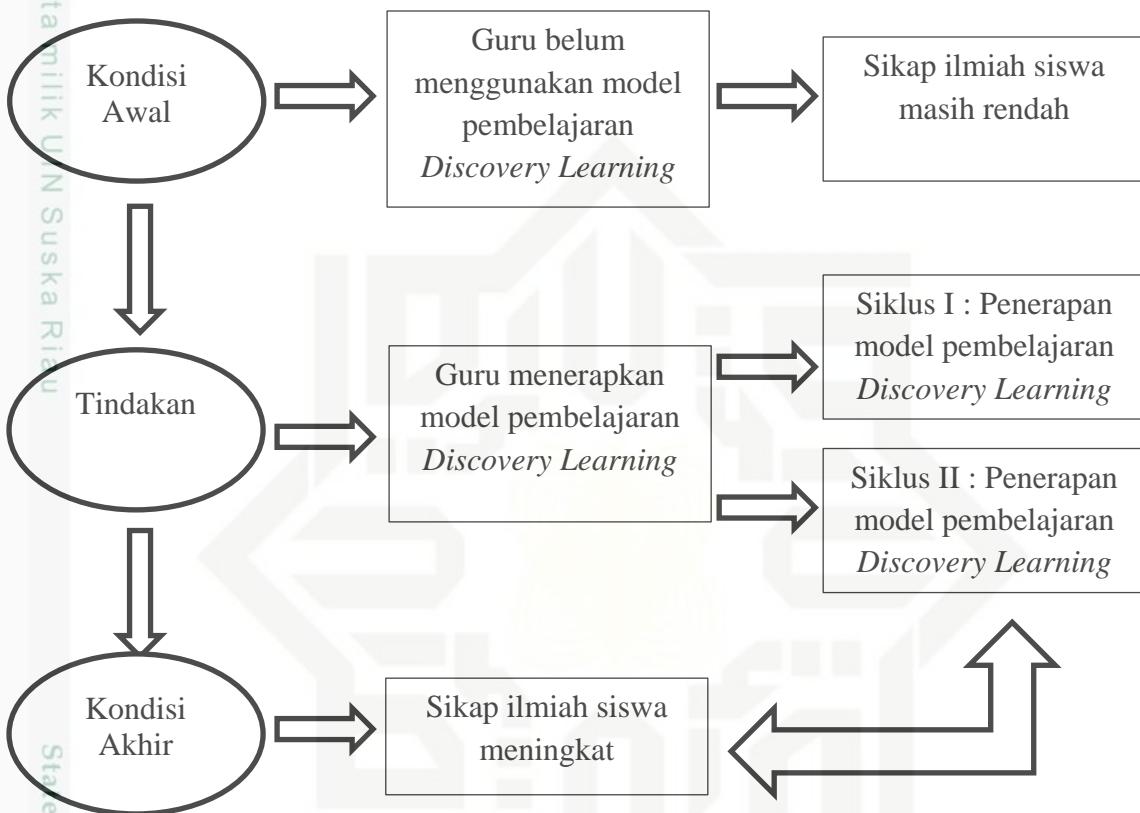
© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Model pembelajaran *Discovery Learning* mendorong siswa untuk menemukan konsep atau pengetahuan baru melalui eksplorasi dan penyelidikan. Dalam proses ini,, siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan seperti observasi, pengumpulan data, dan analisis informasi yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah mereka.Selain itu pada penerapan model ini mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan etika ilmiah, seperti pendapat menghargai orang lain dan berbagi tanggung jawab. Proses diskusi dan refleksi dalam kelompok membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai ilmiah, seperti menghargai keberagaman pandangan dan pentingnya komunikasi yang jelas. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter ilmu pengetahuan.

Diharapkan melalui penerapan model *Discovery Learning* pada pelajaran IPA di kelas V MI Al Barokah Pekanbaru ini dapat membantu meningkatkan sikap ilmiah siswa.



Gambar II. 1
Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Discovery Learning



E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa duduk dengan kelompoknya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan sehingga terjadi interaksi guru dengan siswa. (***Stimulation***)
- 3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran. (***Problem Statement***)
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi untuk mengerjakan Eksperimen. (***Data Collection***)
- 5) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Eksperimen berdasarkan fenomena yang telah di sajikan. (***Data Processing***)
- 6) Guru meminta kepada kelompok yang telah menyelesaikan Eksperimen untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- 7) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa, sehingga guru dapat mengamati sikap ilmiah siswa dari proses yang mereka lalui. (***Verification***)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut. (***Generalization***)

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengikuti arahan dari guru untuk membentuk kelompok dan duduk sesuai kelompok masing-masing.
- 2) Siswa menyelidiki sendiri terkait pertanyaan yang diberikan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar untuk menjawab. (***Stimulation***)
- 3) Siswa secara kelompok mengamati dan mencermati permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pembelajaran kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis. (***Problem Statement***)
- 4) Siswa mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan materi dan saling berdiskusi untuk mengerjakan Eksperimen. (***Data Collection***)
- 5) Siswa saling bekerja sama untuk mengerjakan Eksperimen yang telah diberikan sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman yang mereka alami. (***Data Processing***)
- 6) Kelompok siswa yang telah menyelesaikan Eksperimen mempresentasikan hasilnya di depan kelas lalu kelompok lain memberi tanggapan dengan membandingkan hasil diskusi mereka



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kelompok penyaji. Setelah itu siswa di damping guru berdiskusi terhadap hasil yang diperoleh kelompok penyaji.
(Verification)

- 7) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri. *(Generalization)*

2. Indikator Sikap Ilmiah

Adapun indikator sikap ilmiah dalam proses model pembelajaran

Discovery Learning ialah sebagai berikut :⁴⁸

- a. Obyektif/jujur
- b. Tidak tergesa-gesa
- c. Mengambil keputusan terbuka
- d. Bersikap hati-hati
- e. Sikap ingin menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

Terdapat 5 indikator yang akan diamati dalam proses pembentukan Sikap Ilmiah siswa sesuai dengan gejala yang peneliti temukan dan terjadi dilapangan. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi dengan presentasi yang telah ditetapkan 75% dari jumlah siswa pada setiap indikator sikap ilmiah minimal kategori baik, dan secara klasikal 75% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi sikap ilmiah minimal kategori baik.

⁴⁸Azizah Nurul Hayati,*op.cit.*



UIN SUSKA RIAU

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah di paparkan, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan dengan baik,maka sikap ilmiah siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS khusnya pada materi IPA di mi Al Barokah Pekanbaru akan meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Al Barokah Pekanbaru. Dengan 20 orang siswa, siswa perempuan terdiri dari 7 orang dan siswa laki-laki 13 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap ilmiah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) khususnya dalam materi IPA Kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di MI Al Barokah Pekanbaru di kelas V pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini juga direncanakan yaitu mulai dari bulan Juli 2024-Mei 2025.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.⁴⁹

Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari

⁴⁹Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.19.



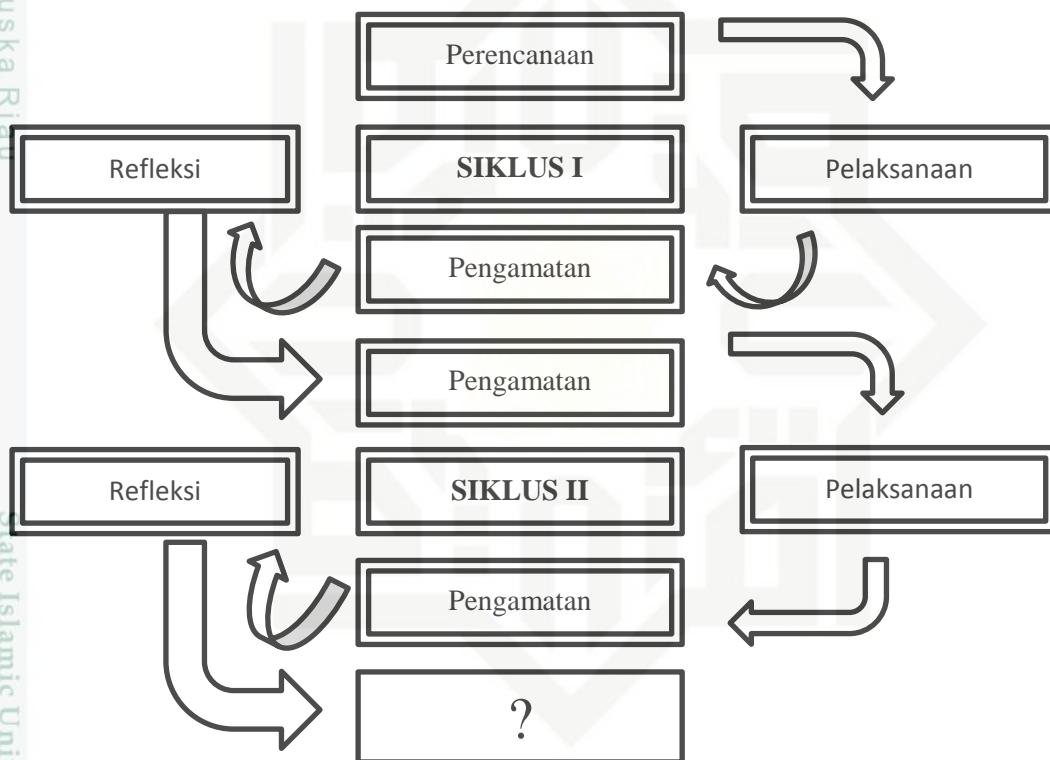
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.⁵⁰

Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dilihat sebagai berikut :⁵¹

Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁵⁰Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), hlm. 2.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 43.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

- a. Membuat Modul Ajar sesuai dengan materi dan langkah-langkah penggunaan model *Discovery Learning*.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, lembar observasi sikap ilmiah dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru mengulas materi pelajaran sebelumnya dan menyambungkannya dengan sebuah motivasi siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa duduk dalam kelompoknya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengulik kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan sehingga terjadi interaksi guru dengan siswa. (***Stimulation***)
- 3) Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran. (***Problem Statement***)
- 4) Siswa mencari berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu saling berdiskusi kemudian mengerjakan eksperimen. (***Data Collection***)
- 5) Siswa mengerjakan Eksperimen yang berisikan suatu permasalahan berdasarkan fenomena yang telah disajikan. (***Data Processing***)
- 6) Kelompok siswa yang telah menyelesaikan Eksperimen mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- 7) Guru dan siswa berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan guru memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa. (***Verification***)
- 8) Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut. (***Generalization***)

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menugaskan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan pelajaran
- 3) Guru meminta siswa mempelajari materi minggu yang akan datang
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap *hamdalah* dan salam

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Proses Observasi dilakukan oleh guru kelas dikelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan sikap ilmiah. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pemelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat Fluence (Kemampuan menghasilkan banyak ide), Originality (Kemampuan menghasilkan ide baru atau ide yang sebelumnya tidak ada), Dan Elabiration (Kemampuan mengembangkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menambah ide secara rinci atau detail) serta berdiskusi bersama observer.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi IPA dikelas V MI Al Barokah Pekanbaru. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjut atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil uang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan implementasi tindakan yang dilakukan. Observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini adalah aktivitas guru, aktivitas siswa dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap ilmiah selama pembelajaran⁵² dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Observer berjumlah lima orang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang diperlukan untuk membantu penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.⁵³

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik obsevasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:⁵⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka presentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan genap

⁵²Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.71.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35.

⁵⁴Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 82.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:⁵⁵

Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval	Kategori	Makna
1	81%-100%	A	Sangat Baik
2	61%-80%	B	Baik
3	41%-60%	C	Cukup
4	21%-40%	D	Rendah
5	0%-20%	E	Sangat Rendah

2. Sikap Ilmiah

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang sikap ilmiah siswa

Tabel III. 2 Kategori Nilai Sikap Ilmiah⁵⁶

No.	Interval	Kategori	Makna
1	93-100	A	Sangat Baik
2	84-92	B	Baik
3	75-83	C	Cukup
4	<75	D	Kurang

⁵⁵Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 35.

⁵⁶Disalin dari KKM Kurikulum Merdeka MI Al Barokah Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dilakukan melalui langkah-langkah pembelajaran yang diusulkan oleh Hersen Strauning, yang terdiri dari enam tahap: pertama, *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kedua, *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Ketiga, *Data collection* (pengumpulan data). Keempat, *Data processing* (pengolahan data). Kelima, *Verification* (pembuktian). Terakhir, *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa pada siklus II telah mencapai kategori sikap ilmiah yang baik. Pada pra tindakan, jumlah skor nilai sikap ilmiah siswa adalah 244 dengan rata-rata 61. Namun setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus I, jumlah skor nilai sikap ilmiah siswa adalah 319,5 dengan rata-rata 79,88. Dan pada siklus II jumlah skor nilai meningkat kembali menjadi 361 dengan rata-rata 90,25. Dengan demikian, sikap ilmiah siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan sikap ilmiah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah

Pekanbaru, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jika tidak ingin menghabiskan banyak waktu dalam proses pembelajaran disarankan tidak menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Guru disarankan agar lebih teliti dan adil membagi kelompok secara heterogen untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap sikap ilmiah siswa, peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* juga cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa. Bagi peniliti selanjutnya disarankan agar dapat menjadikan variabel model pembelajaran *Discovery Learning* ini untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Achmad Nuraina Indah, 2022, *Mengenal Karakteristik Good Governance melalui Model Discovery Learning*, Magunjaya: Mikro Media Teknologi.
- Agus & Cahyo, N. 2013, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Alawiyah, dkk. 2016, Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa sekolah dasar pada materi peristiwa alam, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2).
- Alfitry Shilfia, 2020, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Preatisi Belajar*, Pekanbaru: Guepedia.
- A. Mulyani, 2021, *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA di SD*, Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto Suharsimi, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budaistuti & Lestari, s. 2018, Implementasi Discovery Learning terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi “Song” di SMA N Guntur Demak, *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Volume 1. eISSN: 2654-766X.
- Darmadi, 2017, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*,, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- D. Sugiyono, 2019, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, Yogyakarta: AR-ruzz Media.
- Hayati Nurul Azizah, 2019, *Upaya meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Tema 8 melalui pembelajaran Steam.(science technology engineering mathematic) dikelas V A SD Negeri Kedunguter, FKIP UMP*.
- Istani, 2012, *Model Pembelajaran Innovaif*, Medan : Media Persada.
- Jakni, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.



J.S. Suriasumantri, 2007, *Filsafat ilmu*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

KKM Kurikulum Merdeka MI Al Barokah Pekanbaru.

Mudrikah Saringatun, dkk. 2021, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*, CV, Pustaka.

Mulyasa, 2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

N. Rustaman, dkk. 2003, *Metode Pembelajaran Sains*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Nugraheni & Margiastuti, S. 2015, Penerapan model guided inquiry terhadap Sikap ilmiah dan pemahaman konsep peserta didik Pada tema ekosistem, Dalam http://lib.unnes.ac.id/21017/1/400_1411004-S.pdf.

Pranoto Edi, 2023, *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Resnani, 2019, Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 12, No. 1.

Rianto, 2014, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rosmala Amelia & Isrok'atun, 2021, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta:Bumi Akasara.

Sartunut, 2022, *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*, NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Setiawan Rudi Nyoman, 2022, *Pengembangan perangkat pembelajaran dan lembar kerja peserta didik berpendekatan STEAM Pada tema 8 lingkungan sahabat kita muatan ipa kelas v sekolah dasar*, Universitas Pendidikan gamesha.

Simamora Arista, 2023, *Pengaruh Praktikum Dengan Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Pengetahuan (Kognitif) Siswa Pada Kegiatan Uji Makanan Materi Sistem Pencernaan*, Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI.



UIN SUSKA RIAU

- S. Murni, dkk. 2018, *Perbedaan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Fisika dengan Menggunakan Laboratorium Real dan Virtual Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa*, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA.
- S. Nasution, 1980, *Sikap Ilmiah dan Pendidikan IPA*, Bandung: Tarsito.
- S.N. Sukmadinata, 2004, *Pembelajaran IPA Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Strauning Hersen, 2023, *Model pembelajaran sukses pembelajaran IPA*, Indramayu: Penerbit Adap.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.
- Sumamaya Nengah, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Universitas PGRI Mahadewa*, Vol. VII, No. 1.
- Suwintara, dkk. 2022, Hubungan Sikap Ilmiah Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2).
- S. Zubaidah, 2011, *Pembelajaran Berbasis Inkuiiri*, Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Tampubulon Saur M. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Trianto, 2007, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Grup Media Kencana Prenada.
- T. Suryani & Wulandari, D. 2018, Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa, (*Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2).
- Warso Doso, 2021, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.



UIN SUSKA RIAU

W.S. Ulfa, 2018, Mentradiisikan sikap ilmiah dalam pembelajaran biologi, *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(1).

Yunita Yeri, dkk. Peningkatan Sikap Ilmiah Peserta Didik Melalui Penerapan Model Discovery Learning, *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 TP Dan ATP

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan per
b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial) Penuliskan dan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi.</p> <p>Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan</p>
--	--



		manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyalin dan menyebarkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian. b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.



Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila	
<p>Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian, kritik atau tinjauan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbaikkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian, kritik atau tinjauan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbaikkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. Mendeskripsikan proses transformasi antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian, kritik atau tinjauan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbaikkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian, kritik atau tinjauan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbaikkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global

			n Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan- perubahan di permukaan Bumi. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tindakan suatu masalah.	Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.		
1. Mengidentifikasi bagaimana berapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.</p> <p>2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
--	---------------------------------	-------	---

Mengetahui:

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Wali Kelas V

Resa Andrianti, S. Pd

Kepala MI AL BAROKAH PEKANBARU

Hj. Darmawati S.Ag



**LAMPIRAN 2****Lampiran 2 Modul Ajar 1**

Dilarang menggkopip sebagai
a. Pengutipan hanya untuk keperluan
b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengembangan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Tika Oktaviani
Instansi/Sekolah	: MI AL BAROKAH Pekanbaru
Fase / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Pembelajaran	: 1

B. KOMPONEN INTI**Capaian Pembelajaran Fase C**

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Sumber:

Daftar sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan
b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengembangan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau umpan balik. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>
Keterampilan proses	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UNIVERSITAS

SUSKA

RIAU

UNIVERSITY

SULTAN

SYA

FAI

T

I

A

I

C

I

C

I

C

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I

I</



- Asesmen individu

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Tertulis

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu

Metode dan Model Pembelajaran :

Discovery Learning

Media Pembelajaran

1. Alat tulis;
2. dua magnet;
3. paku/jarum/peniti/benda kecil lainnya yang terbuat dari besi;
4. LKPD

Materi Pembelajaran

Bab 3- Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan

Topik A: Apa dan Untuk Apa Magnet diciptakan?

Topik B: Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

Topik C: Teknologi untuk Kehidupan

Sumber Belajar :**1. Sumber Utama**

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :**Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet diciptakan?****Tujuan Pembelajaran”**

1. Peserta didik mendeskripsikan bagaimana magnet diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengidentifikasi benda-benda yang dapat ditarik magnet.
3. Menjelaskan karakteristik benda yang dapat ditarik magnet.
4. Menyimpulkan sifat-sifat gaya magnet berdasarkan hasil percobaan.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa itu magnet?
2. Bagaimana magnet bermanfaat untuk kehidupan kita?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
 - Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
 - Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Menggunakan langkah-langkah *Discovery Learning*:

a. Stimulation (Pemberian Rangsangan)

- Guru menunjukkan langsung beberapa benda (misalnya: paku, koin, sendok plastik, kayu kecil).
 - Guru mendekatkan magnet ke benda-benda tersebut dan meminta siswa mengamati.
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
 - “Apakah semua benda ini ditarik magnet?”
 - “Apa persamaan benda yang ditarik magnet?”
 - Siswa menuliskan duanya mereka pada LKPD.

b. Problem Statement (Identifikasi Masalah)

- Guru memandu siswa merumuskan pertanyaan penelitian seperti:
 - “Apa benda yang dapat ditarik oleh magnet?”
 - “Apa ciri-ciri benda yang bisa ditarik magnet?”

c. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - Masing-masing kelompok menerima alat percobaan: magnet dan berbagai benda.
 - Siswa melakukan pengujian dan mencatat hasilnya di LKPD.

d. Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa mengelompokkan benda ke dalam dua kategori: tertarik magnet dan tidak.
 - Diskusi dalam kelompok; menyusun tabel dan mencari pola.

e. Verification (Pembuktian)

- Guru memberikan pertanyaan lanjutan.
 - Siswa mencoba kembali dengan benda lain.
 - Guru membantu mengarahkan siswa pada pembuktian melalui pengamatan langsung.

f. Generalization (Kesimpulan)

- Siswa menyimpulkan hasil percobaan dengan bimbingan guru.

Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan hasil dan menyampaikan manfaat pembelajaran, lalu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Setelah itu guru memberi apresiasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan Asesmen

• Sikap

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
 - ✍ Melakukan penilaian antarteman.
 - ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).

Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Mengetahui:

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Wali Kelas V

Resa Andrianti, S. Pd

Kepala MI AL BAROKAH PEKANBARU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

• Mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LKPD 1 - Mengenal Sifat Magnet

Nama: _____ Tanggal: _____ Kelompok: _____

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi benda yang dapat ditarik magnet
2. Menjelaskan ciri-ciri benda yang ditarik magnet

Kegiatan 1 - Stimulasi

1. Amati saat guru menunjukkan berbagai benda yang didekatkan dengan magnet.
2. Tuliskan dugaanmu:
 - a. Benda apa saja yang bisa ditarik magnet?
 - b. Mengapa demikian?

Catatan Dugaan:

Kegiatan 2 - Percobaan

1. Gunakan magnet dan berbagai benda.
2. Coba dekatkan magnet ke benda-benda tersebut.
3. Catat hasilnya di tabel berikut.

Analisis dan Kesimpulan

Nama Benda	Ditarik Magnet (Ya/Tidak)

1. Apa persamaan benda yang ditarik magnet?
2. Kesimpulan tentang sifat benda yang bisa ditarik magnet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LKPD 2 - Pembuktian dan Kesimpulan

Nama: _____ Tanggal: _____ Kelompok: _____

Tujuan Pembelajaran

- Membuktikan sifat benda yang ditarik magnet
- Menyimpulkan konsep gaya magnet secara ilmiah

Kegiatan 3 - Pembuktian

1. Coba uji benda lain (jika tersedia), misalnya: logam dilapisi plastik.
2. Catat hasilnya dan bandingkan dengan percobaan sebelumnya.

Benda tambahan yang diuji:

Hasil pengamatan:

Kegiatan 4 - Diskusi dan Generalisasi

1. Apa yang bisa kamu simpulkan dari seluruh percobaan?
2. Apakah semua logam ditarik magnet? Jelaskan!
3. Tuliskan kesimpulan akhir tentang gaya magnet:

Refleksi

Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan ini?

Apa yang masih ingin kamu ketahui?



Lampiran 3 Modul Ajar 2

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Tika Oktaviani
Instansi/Sekolah	: MI AL BAROKAH PEKANBARU
Fase / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Pembelajaran	: 2

Topik B: Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan.
3. Peserta mencari tahu ragam jenis pembangkit listrik.

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu listrik?
2. Bagaimana listrik membantu kita menjalani aktivitas sehari-hari?
3. Bagaimana cara mendapatkan energi listrik?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti**a. Stimulation (Stimulasi)**

- Guru memutar video atau menunjukkan gambar pembangkit listrik (PLTA, PLTU, PLTS, dll).
- Guru menanyakan:
 - “Apa yang kalian ketahui tentang listrik?”
 - “Dari mana asal listrik yang digunakan di rumah kita?”
- Tujuannya untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

b. Problem Statement (Pernyataan Masalah)

- Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan, seperti:
 - “Bagaimana cara listrik dihasilkan?”
 - “Apa saja sumber energi untuk menghasilkan listrik?”
 - “Apa dampaknya terhadap lingkungan?”

c. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok.
- Masing-masing kelompok mengamati bacaan atau sumber yang diberikan, misalnya:
 - Buku IPAS
 - Infografis jenis-jenis pembangkit listrik
- Siswa mencatat informasi penting terkait cara kerja masing-masing jenis pembangkit listrik.

d. Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa mendiskusikan hasil pengumpulan data dan membuat ringkasan atau diagram alur proses menghasilkan listrik (contoh: air → turbin → generator → listrik).
- Siswa bisa membuat tabel perbandingan jenis pembangkit berdasarkan sumber energi dan dampaknya terhadap lingkungan.

e. Verification (Pembuktian)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya.
- Kelompok lain diberi kesempatan bertanya atau memberikan masukan.
- Guru menanggapi, meluruskan informasi yang kurang tepat, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan penguatan materi.

f. Generalization (Penarikan Kesimpulan)

- Bersama siswa, guru menyusun kesimpulan umum, misalnya:
 - “Listrik dapat diperoleh dari berbagai sumber energi, seperti air, angin, panas matahari, dan bahan bakar fosil.”
 - “Beberapa pembangkit listrik ramah lingkungan, sedangkan yang lain bisa berdampak negatif pada alam.”
 -

Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil dan menyampaikan manfaat pembelajaran, lalu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Setelah itu guru memberi apresiasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan Asesmen**Sikap**

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ✍ Melakukan penilaian antarteman.
- ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ❑ Presentasi
- ❑ Proyek
- ❑ Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- ❑ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ❑ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta

Remedial

- ❑ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ❑ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ❑ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
--	---

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Mengetahui:



Pekanbaru, 8 Mei 2025

Wali Kelas V


Resa Andrianti, S. Pd



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4 Modul Ajar 3

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Tika Oktaviani
Instansi/Sekolah	: MI AL BAROKAH PEKANBARU
Fase / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Pembelajaran	: 3

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan</p>
-----------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Riau
Iskandar Kamaruddin Riau

	<p>3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.</p>
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia• Berkebhinekaan Global• Mandiri• Bernalar• Kritis• Kreatif
Keterampilan yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca (memahami isi teks bacaan).2. Melakukan observasi.3. Mengidentifikasi.4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan).5. Menganalisis.6. Mendesain percobaan sederhana.7. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).8. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).9. Berkommunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya).

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

20 Peserta didik

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Tertulis

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu

Metode dan Model Pembelajaran :

Discovery Learning

**1. Sumber Utama**

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :**Topik A : Ada Apa saja di Bumi Kita?****Tujuan Pembelajaran”**

1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.
3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.

Pertanyaan Esensial:

1. seperti apa bentuk bumi kita?
2. ada apa saja di permukaan bumi kita?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti**1. Stimulation (Stimulasi)**

- Guru memulai pembelajaran dengan menunjukkan gambar permukaan bumi (dataran, lautan, gunung, lembah, dll).
- Guru mengajukan pertanyaan pemandik, misalnya:
 - "Apa saja bentuk permukaan bumi yang kalian lihat di sekitar kita?"
 - "Mengapa bentuk permukaan bumi tidak rata?"

2. Problem Statement (Pernyataan Masalah)

- Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah, misalnya:
 - "Bagaimana bentuk permukaan bumi kita?"
 - "Apa penyebab terbentuknya gunung, lembah, dan dataran?"

3. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
- Setiap kelompok diberi sumber belajar (buku paket, LKS, atau artikel sederhana).
- Siswa mengamati, membaca, dan mencatat informasi penting tentang bentuk permukaan bumi dan proses terbentuknya.
- Guru berkeliling memberi bimbingan jika diperlukan.

4. Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa mendiskusikan hasil temuan mereka dalam kelompok.
- Mereka membuat mind map atau diagram yang menggambarkan jenis-jenis bentuk muka bumi dan faktor penyebabnya.
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok.

5. Verification (Pembuktian)

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka.
- Guru dan siswa lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.
- Guru membantu siswa membandingkan temuan mereka dengan teori atau fakta yang ada di buku.

6. Generalization (Penarikan Kesimpulan)

- Bersama guru, siswa menyimpulkan bahwa permukaan bumi terdiri dari berbagai bentuk (dataran, pegunungan, lembah, dll) yang terbentuk karena aktivitas alam (seperti pelapukan, erosi, dan tenaga endogen).
- Guru menegaskan kembali poin-poin penting dan memberi penguatan.

Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan manfaat pembelajaran, lalu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Setelah itu guru memberi apresiasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ✍ Melakukan penilaian antarteman.
- ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- 💻 Presentasi
- 💻 Proyek
- 💻 Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebagai bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Penilaian :

Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
 Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Mengetahui:



Hj. Darmaawati S.Ag

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Wali Kelas V

Resa Andrianti, S. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok:

Anggota:

Langkah 1: Stimulasi (Pengamatan Awal)

Amati gambar tentang bentuk permukaan bumi yang ditunjukkan oleh guru.

Diskusikan dan tuliskan hasil pengamatan kelompok:

1. Bentuk permukaan bumi yang kalian lihat:
.....
2. Perbedaan antara gunung dan dataran:
.....

Langkah 2: Merumuskan Masalah

Diskusikan dan buat dua pertanyaan yang ingin kalian cari jawabannya:

1.
2.

Langkah 3: Mengumpulkan Data

Baca sumber bacaan yang diberikan guru, lalu catat informasi penting berikut:

- Bentuk muka bumi yang ditemukan:
- Proses terbentuknya:

Langkah 4: Mengolah Data

Buatlah peta konsep atau diagram kelompok yang menggambarkan bentuk permukaan bumi dan proses terbentuknya. (Gunakan kertas tambahan bila perlu)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Langkah 5: Pembuktian/Pemaparan

Bandingkan hasil kelompok kalian dengan informasi dari buku.

- Apakah ada perbedaan? Jelaskan:
- Informasi tambahan yang didapat:

Langkah 6: Menarik Kesimpulan

Tulis kesimpulan kelompok tentang bentuk permukaan bumi dan proses terbentuknya:



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Modul Ajar 4

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Tika Oktaviani
Instansi/Sekolah	: SDN 136 Pekanbaru
Fase / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Pembelajaran	: 4

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan</p>
-----------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Atributik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan alat bantu pengukuran untuk menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan. 7.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta
UIN Suska Riau**

Keterampilan yang Dilatih	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar • Kritis • Kreatif
Keterampilan yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca (memahami isi teks bacaan). 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). 5. Menganalisis. 6. Mendesain percobaan sederhana. 7. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar). 8. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 9. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya).

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

20 Peserta didik

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Tertulis

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

• Individu

Metode dan Model Pembelajaran :*Discovery Learning***Materi Pembelajaran**Bab 3- Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita
Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah?**Sumber Belajar :**

1. Sumber Utama
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
2. Sumber Alternatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :**Topik B Bagaimana Bumi Kita Berubah?****Tujuan Pembelajaran”**

1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.
3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.

Pertanyaan Esensial:

1. seperti apa bentuk bumi kita?
2. ada apa saja di permukaan bumi kita?

Kegiatan Pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti**Stimulation (Stimulasi)**

- Guru menunjukkan gambar perubahan bentuk bumi akibat gempa bumi, letusan gunung berapi, atau erosi.
- Guru bertanya:
 - “Pernahkah kalian melihat tanah longsor atau letusan gunung di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

berita?”

- “Menurut kalian, apakah permukaan bumi selalu tetap atau bisa berubah?”

Problem Statement (Pernyataan Masalah)

- Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan penelitian, misalnya:
 - “Apa penyebab perubahan bentuk permukaan bumi?”
 - “Bagaimana cara manusia menghadapi perubahan alam ini?”

Data Collection (Pengumpulan Data)

- Siswa bekerja dalam kelompok mencari informasi dari buku, artikel, atau bahan ajar bergambar tentang:
 - Tenaga endogen (gempa bumi, gunung berapi)
 - Tenaga eksogen (angin, hujan, air, dan manusia)
- Guru berkeliling mendampingi proses pencarian data.

Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa mendiskusikan dan menyusun informasi yang diperoleh ke dalam tabel, peta konsep, atau bagan.
- Contoh pengelompokan:
 - Penyebab perubahan
 - Dampak terhadap lingkungan dan manusia

Verification (Pembuktian)

- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Kelompok lain memberikan pertanyaan atau masukan.
- Guru mendarahkan pada klarifikasi konsep dan meluruskan miskonsepsi bila ada.

Generalization (Kesimpulan)

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan:
 - “Permukaan bumi dapat berubah karena tenaga dari dalam bumi (endogen) dan luar bumi (eksogen).”
 - “Manusia harus beradaptasi dan melakukan upaya mitigasi untuk mengurangi risiko bencana.”

Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil dan menyampaikan manfaat pembelajaran, lalu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Setelah itu guru memberi apresiasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan Asesmen**Sikap**

- 💡 Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- 💡 Melakukan penilaian antarteman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebagai bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui:

Kepala MI AL BAROKAH PEKANBARU



Hj. Darmaawati S.Ag

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Wali Kelas V

Resa Andrianti, S. Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning*

- A. Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator ;	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok;	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Memberikan stimulasi;	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

- B. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Membangkitkan rasa ingin tahu, menggali pengetahuan awal siswa, dan mengarahkan mereka pada materi pembelajaran.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Memberikan situasi atau masalah yang relevan dengan materi pembelajaran. Masalah ini bersifat nyata dan menantang.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan atau dugaan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi untuk mengerjakan Eksperimen sederhana.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Membimbing siswa untuk mencari dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Mendorong siswa untuk memastikan kebenaran pendapat mereka menggunakan informasi yang telah dikumpulkan.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Membantu siswa merancang eksperimen sederhana	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

D. Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Memandu masing-masing kelompok dalam melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang telah dirancang.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Mendorong kelompok untuk mempresentasikan proses, hasil, dan kesimpulan dari eksperimen mereka secara sistematis kemudian ditanggapi oleh audiens.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Aktif mendampingi masing-masing kelompok selama pelaksanaan eksperimen dan memberikan bantuan saat dibutuhkan.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

E. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Mengarahkan peserta didik untuk menanggapi hasil presentasi kelompok secara aktif dan kritis.	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1

F.Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Meminta siswa merangkum materi pelajaran;	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1



Lampiran 7 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

A.Siswa menyimak materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan di bagi menjadi beberapa kelompok serta diberikan stimulasi kepada terkait materi yang akan diberikan.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Menyimak materi pelajaran yang disajikan guru;	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Duduk sesuai kelompok yang dibagi oleh guru;	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Memperhatikan stimulasi yang di berikan oleh; guru	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

B.Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membuat pertanyaan atau dugaan sementara.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Mengamati, membaca, atau mendengarkan informasi yang disajikan, kemudian mengidentifikasi berbagai kejadian yang berkaitan dengan permasalahan dalam materi pembelajaran.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Menghubungkan kejadian-kejadian yang ditemukan dengan konsep-konsep yang telah dipelajari, serta mengelompokkan informasi berdasarkan relevansi dan keterkaitannya dengan permasalahan utama.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Mengajukan pertanyaan yang mencerminkan pemahaman awal mereka terhadap masalah, termasuk pertanyaan yang bersifat investigatif atau eksploratif untuk menggali informasi lebih dalam.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

C. Menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Mencari dan mengumpulkan berbagai sumber informasi, baik dari buku, internet, hasil wawancara, atau observasi, yang relevan dengan pertanyaan dan dugaan yang telah dibuat.	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1
2) Mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh, kemudian membandingkannya dengan dugaan awal untuk menentukan apakah ada kesesuaian atau perlu revisi.		
3) Membandingkan dugaan awal untuk menentukan apakah ada kesesuaian dengan dugaan awal		
4) Melakukan dengan totalitas		

D. Melakukan eksperimen dan mempresentasikan hasil eksperimen.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Melakukan eksperimen sesuai dengan prosedur yang di jelaskan guru	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1
2) Melakukan eksperimen dengan hati-hati		
3) Mempresentasikan proses, hasil, dan kesimpulan dari eksperimen secara sistematis.		
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas		

E. Berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan menyimak penegasan guru terhadap hal-hal yang didiskusikan.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Menanggapi hasil presentasi kelompok lain secara aktif dan kritis.	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1
2) Menyimak penegasan dari guru terhadap ide-ide penting yang		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

muncul selama diskusi		
3) Mendengarkan evaluasi atau umpan balik terhadap jawaban dari guru.		
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.		

F. Membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menerima tugas individu untuk dikerjakan

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Menuliskan atau menyampaikan ringkasan pelajaran dengan bahasa sendiri, mencakup konsep utama, temuan penting, dan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas individu, mencatat proses dengan baik, serta memahami tujuan dan cara pengerjaannya.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Siswa menunjukkan kesiapan untuk menyelesaikan tugas individu dengan tanggung jawab, baik dengan bertanya jika ada hal yang kurang jelas maupun dengan menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai instruksi.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Rubrik Penilaian Sikap Ilmiah

Rubrik Penilaian Sikap Ilmiah Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Indikator yang dinilai	Deskriptor	Skor
1. Objektif/Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mencatat dan menyampaikan semua data hasil eksperimen sesuai dengan pengamatan, tanpa menambah, mengurangi, atau mengubah informasi apa pun; Siswa menyusun laporan hasil eksperimen secara lengkap dan transparan, termasuk jika terjadi kesalahan atau penyimpangan selama eksperimen; Siswa berbagi informasi dengan anggota kelompok secara jujur, tanpa menyembunyikan fakta atau data yang relevan demi hasil kelompok yang lebih baik; Melakukan indikator ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika satu deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika semua deskriptor yang muncul
2. Tidak Tergesa-gesa	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjalankan setiap langkah kegiatan atau eksperimen sesuai prosedur tanpa melewati atau mempercepat tahapan yang penting; Siswa memeriksa kembali hasil kerja mereka untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum menyerahkan tugas atau laporan; Siswa menyelesaikan tugas dengan penuh perhatian dan tidak terburu-buru menyelesaiannya hanya untuk cepat selesai; Melakukan indikator ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika satu deskriptor yang muncul Jika dua deskriptor yang muncul Jika tiga deskriptor yang muncul Jika semua deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Mengambil Keputusan Terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif mendengarkan pendapat, saran, atau argumen dari teman sekelompok atau guru sebelum mengambil keputusan; 2. Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan ide atau sudut pandang dan mempertimbangkannya secara adil dalam proses pengambilan keputusan; 3. Siswa memberikan alasan atau argumen yang logis dan dapat diterima saat mengambil keputusan berdasarkan data atau fakta yang ada; 4. Melakukan indikator ini dengan totalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 2. Jika dua deskriptor yang muncul 3. Jika tiga deskriptor yang muncul 4. Jika semua deskriptor yang muncul
4. Bersikap hati-hati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dan memahami setiap instruksi atau langkah kerja dengan cermat sebelum memulai tugas atau eksperimen; 2. Siswa memastikan setiap tindakan yang dilakukan sesuai prosedur dan tidak melewatkkan detail penting selama proses pembelajaran; 3. Siswa secara konsisten memeriksa ulang data, hasil pengamatan, atau laporan sebelum menyerahkannya untuk memastikan kebenarannya; 4. Melakukan indikator ini dengan totalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 2. Jika dua deskriptor yang muncul 3. Jika tiga deskriptor yang muncul 4. Jika semua deskriptor yang muncul
5. Sikap ingin menyelidiki atau Rasa Ingin Tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sering mengajukan pertanyaan yang relevan, mendalam, dan menunjukkan ketertarikan untuk memahami lebih jauh tentang materi atau fenomena yang dipelajari; 2. Siswa secara mandiri mencari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 2. Jika dua deskriptor yang muncul 3. Jika tiga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>informasi tambahan, mencoba eksperimen, atau mengeksplorasi solusi alternatif untuk memuaskan rasa ingin tahu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dengan penuh semangat berdiskusi, membaca, atau mencari sumber belajar lain untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam; 4. Melakukan Indikator ini dengan Totalitas 	<p>deskriptor yang muncul</p> <p>4. Jika semua deskriptor yang muncul</p>
--	---	---

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Siklus 1 Pertemuan 1

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.	✓				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.		✓			3
3	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi dan mengerjakan Eksperimen sederhana.		✓			3
4	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitas masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.	✓				4
5	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.			✓		2
6	Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.		✓			3
		Jumlah				15
		Percentase				99,9%
		Kategori				Baik

Pekanbaru, 08 Mei 2025
Observer

(Fesa Andiani S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.	✓				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.	✓				4
3	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi dan mengerjakan Eksperimen sederhana.		✓			3
4	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.	✓				4
5	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.		✓			3
6	Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.	✓				3
Jumlah		21				
Percentase		87,50 %				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 09 Mei 2025
Observer

(...Resa Andrian S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (/) pada kolom Skala Penilaian.

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
- 3 = Jika tiga deskriptor muncul
- 2 = Jika dua deskriptor muncul
- 1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.	/				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.	/				4
3	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi dan mengerjakan Eksperimen sederhana.		/			3
4	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.	/				4-
5	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.		/			3
6	Guru inemandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.					4
Jumlah		22				
Persentase		91,67 %				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Observer

(.....Resa Andriani Syah.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mengecek ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.	✓				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.	✓				4
3	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi dan mengerjakan Eksperimen sederhana.	✓				4
4	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.	✓			-	4
5	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.		✓			3
6	Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.	✓				4
Jumlah		23				
Persentase		95,83%				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Observer


 (...Resa Andrianis, Pd.)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah
	A	B	C	D	E	F	
Siswa 01	4	3	3	3	3	3	19
Siswa 02	3	4	3	3	3	3	19
Siswa 03	4	4	4	3	2	3	20
Siswa 04	3	3	3	3	3	4	19
Siswa 05	4	3	3	4	3	3	26
Siswa 06	3	4	3	4	3	4	21
Siswa 07	3	3	4	3	2	3	18
Siswa 08	4	3	3	3	3	3	19
Siswa 09	3	4	4	3	3	2	20
Siswa 10	4	3	3	4	3	3	20
Siswa 11	3	3	4	3	3	3	19
Siswa 12	3	4	3	3	2	3	18
Siswa 13	3	3	4	3	3	3	19
Siswa 14	3	4	3	2	3	3	18
Siswa 15	3	3	3	2	3	2	16
Siswa 16	4	3	3	3	3	2	18
Siswa 17	3	3	2	3	2	4	19
Siswa 18	3	2	4	3	2	3	18
Siswa 19	3	3	3	3	3	3	18
Siswa 20	3	2	3	3	3	3	18
Jumlah	66	66	65	61	55	61	394
Persentase	82,15%	82,15%	81,3%	76,15%	68,8%	76,3%	99,9%
Kategori							BAIK

Keterangan :

- A. Kemampuan siswa menyimak materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan di bagi menjadi beberapa kelompok serta diberikan stimulasi kepada terkait materi yang akan diberikan.
- B. Kemampuan siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membuat pertanyaan atau dugaan sementara.
- C. Kemampuan siswa menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan.
- D. Kemampuan siswa melakukan eksperimen dan mempresentasikan hasil eksperimen.
- E. Kemampuan siswa berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan menyimak penegasan guru terhadap hal-hal yang didiskusikan.
- F. Kemampuan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menerima tugas individu untuk dikerjakan

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Observer

(...Adriansyah...)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah
	A	B	C	D	E	F	
Siswa 01	4	3	3	3	3	3	19
Siswa 02	4	4	3	3	3	3	20
Siswa 03	4	4	4	3	3	3	21
Siswa 04	3	3	3	3	3	4	19
Siswa 05	4	3	3	4	3	3	20
Siswa 06	3	4	3	4	3	4	21
Siswa 07	3	3	4	3	3	3	19
Siswa 08	4	3	3	3	3	3	19
Siswa 09	3	4	4	3	3	3	20
Siswa 10	4	3	3	4	3	3	20
Siswa 11	4	3	4	4	3	3	21
Siswa 12	3	4	3	3	4	3	20
Siswa 13	4	3	4	3	3	4	21
Siswa 14	3	4	-3	3	3	4	20
Siswa 15	3	3	3	3	4	3	19
Siswa 16	4	3	3	3	4	3	20
Siswa 17	3	4	3	3	3	4	20
Siswa 18	4	3	4	3	3	3	20
Siswa 19	4	4	3	3	3	4	21
Siswa 20	3	4	3	3	3	3	19
Jumlah	71	69	66	64	63	66	399
Persentase	88,8%	86,3%	82,1%	80,0%	78,8%	82,5%	83,1%
Kategori							Sangat Baik

Keterangan :

- A. Kemampuan siswa menyimak materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan di bagi menjadi beberapa kelompok serta diberikan stimulasi kepada terkait materi yang akan diberikan.
- B. Kemampuan siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membuat pertanyaan atau dugaan sementara.
- C. Kemampuan siswa menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan.
- D. Kemampuan siswa melakukan eksperimen dan menipresentasikan hasil eksperimen.
- E. Kemampuan siswa berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan menyimak penegasan guru terhadap hal-hal yang didiskusikan.
- F. Kemampuan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menerima tugas individu untuk dikerjakan

Pekanbaru, 9 Mei 2025

Observer

(...Adriansyah....)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Siklus 2 Pertemuan 1**

Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah
	A	B	C	D	E	F	
Siswa 01	4	4	3	4	4	3	22
Siswa 02	4	4	3	3	3	3	20
Siswa 03	4	1	4	4	3	4	22
Siswa 04	3	4	3	4	4	3	21
Siswa 05	4	3	3	4	3	4	23
Siswa 06	4	4	4	4	3	3	20
Siswa 07	4	3	4	3	3	3	19
Siswa 08	4	3	3	3	3	4	23
Siswa 09	4	4	4	4	3	3	20
Siswa 10	4	3	3	4	3	4	23
Siswa 11	4	4	4	4	3	3	21
Siswa 12	4	4	3	3	4	3	22
Siswa 13	4	3	1	3	4	4	22
Siswa 14	4	4	3	4	3	4	20
Siswa 15	3	3	4	3	4	3	21
Siswa 16	4	3	4	3	4	4	21
Siswa 17	3	4	3	4	3	4	22
Siswa 18	4	3	4	3	4	4	22
Siswa 19	4	4	3	4	3	4	22
Siswa 20	3	4	4	3	4	4	22
Jumlah	75	72	70	71	69	70	429
Persentase	98,8%	90,0%	89,5%	88,8%	86,3%	89,5%	89,0%
Kategori							Sangat Baik

Keterangan :

- A. Kemampuan siswa menyimak materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan di bagi menjadi beberapa kelompok serta diberikan stimulasi kepada terkait materi yang akan diberikan.
- B. Kemampuan siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membuat pertanyaan atau dugaan sementara.
- C. Kemampuan siswa menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan.
- D. Kemampuan siswa melakukan eksperimen dan mempresentasikan hasil eksperimen.
- E. Kemampuan siswa berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan menyimak penegasan guru terhadap hal-hal yang didiskusikan.
- F. Kemampuan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menerima tugas individu untuk dikerjakan

Pekanbaru, 15 Maret 2025
Observer

(...Adriansyah...)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mengecek ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan stimulasi kepada siswa terkait materi yang akan diberikan melalui pertanyaan.	✓				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan membantu siswa untuk memunculkan pertanyaan dan dugaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.	✓				4
3	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut lalu mengarahkan siswa agar saling berdiskusi dan mengerjakan Eksperimen sederhana.	✓				4
4	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan eksperimen dan memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil eksperimen.	✓			-	4
5	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap hasil yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji dan memberikan penegasan terhadap hal-hal yang didiskusikan oleh siswa lalu memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.		✓			3
6	Guru memandu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.	✓				4
		23				
		95,83%				
		Sangat Baik				

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Observer

(...Resa Andrianis, Pd.)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 1 Pertemuan 1**Lembar Observasi Indikator Sikap Ilmiah
Siklus 1 Pertemuan 1**

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mengecentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

Nama Siswa	Sikap Ilmiah Siswa					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	4	3	3	3	3	16
Siswa 02	3	3	3	3	3	15
Siswa 03	3	3	3	3	2	14
Siswa 04	3	3	3	3	2	14
Siswa 05	3	4	3	3	3	16
Siswa 06	3	3	4	3	3	16
Siswa 07	3	4	3	3	3	16
Siswa 08	4	3	3	3	3	16
Siswa 09	3	3	4	4	3	17
Siswa 10	3	3	3	3	3	15
Siswa 11	4	4	3	3	2	16
Siswa 12	3	3	3	4	3	16
Siswa 13	3	3	3	4	3	16
Siswa 14	3	3	3	3	3	15
Siswa 15	3	3	3	3	4	16
Siswa 16	3	3	3	3	3	15
Siswa 17	3	3	3	4	4	19
Siswa 18	3	3	3	3	3	15
Siswa 19	3	3	4	3	3	16
Siswa 20	3	3	3	3	2	14
Jumlah	63	63	63	64	58	311
Rata-rata	78,75	78,75	78,75	80,00	72,50	79,75
Kategori						CUKUP

Keterangan:

- A. Memiliki sifat yang jujur atau objektif
- B. Tidak tergesa gesa dalam pembelajaran
- C. Mengambil keputusan secara terbuka dalam proses pembelajaran
- D. Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan tugas
- E. Memiliki sikap menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

Pekanbaru, 8 Mei 2025
Observer

Aditarsyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Lampiran 18 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 1 Pertemuan 2****Lembar Observasi Indikator Sikap Ilmiah
Siklus 1 Pertemuan 2.**

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
- 3 = Jika tiga deskriptor muncul
- 2 = Jika dua deskriptor muncul
- 1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

Nama Siswa	Sikap Ilmiah Siswa					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	4	3	3	3	3	16
Siswa 02	3	3	3	3	3	15
Siswa 03	3	3	3	4	3	16
Siswa 04	4	3	3	4	4	18
Siswa 05	3	4	3	3	3	16
Siswa 06	3	3	4	3	3	16
Siswa 07	3	4	3	4	4	18
Siswa 08	4	3	3	3	3	16
Siswa 09	3	3	4	4	3	17
Siswa 10	3	3	3	3	4	16
Siswa 11	4	4	3	3	3	17
Siswa 12	3	3	3	4	3	16
Siswa 13	3	3	4	4	4	18
Siswa 14	3	3	3	3	3	15
Siswa 15	3	3	4	3	4	17
Siswa 16	4	4	3	3	4	17
Siswa 17	3	3	3	4	4	17
Siswa 18	3	3	4	3	3	16
Siswa 19	3	3	4	3	3	16
Siswa 20	3	3	3	3	3	15
Jumlah	65	69	66	67	66	328
Rata-rata	81,25	80,00	82,150	83,75	82,150	82,00
Kategori						Cukup

Keterangan:

- Memiliki sifat yang jujur atau objektif
- Tidak tergesa gesa dalam pembelajaran
- Mengambil keputusan secara terbuka dalam proses pembelajaran
- Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan tugas
- Memiliki sikap menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

Pekanbaru, 9 Mei 2025
Observer

Adriansyah
(.....)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 2 Pertemuan 1**Lembar Observasi Indikator Sikap Ilmiah
Siklus ~~T~~ Pertemuan ~~X~~**

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
- 3 = Jika tiga deskriptor muncul
- 2 = Jika dua deskriptor muncul
- 1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

Nama Siswa	Sikap Ilmiah Siswa					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	1	1	3	4	3	18
Siswa 02	1	3	3	3	3	16
Siswa 03	2	1	4	4	3	18
Siswa 04	1	3	4	4	4	19
Siswa 05	3	4	3	3	4	17
Siswa 06	4	3	4	3	2	17
Siswa 07	3	4	4	4	4	19
Siswa 08	4	3	3	3	4	19
Siswa 09	3	4	4	4	3	18
Siswa 10	3	3	3	4	4	19
Siswa 11	4	4	3	3	1	18
Siswa 12	3	4	4	4	3	18
Siswa 13	3	3	4	4	4	18
Siswa 14	3	3	3	3	3	15
Siswa 15	3	3	4	3	4	17
Siswa 16	4	4	3	3	3	17
-						
Siswa 17	4	3	3	3	4	18
Siswa 18	3	3	4	3	4	17
Siswa 19	4	4	4	3	3	19
Siswa 20	3	4	3	3	4	17
Jumlah	69	70	70	70	71	350
Rata-rata	82,25	87,50	87,50	87,50	88,75	87,50
Kategori						Baik

Keterangan:

- A. Memiliki sifat yang jujur atau objektif
- B. Tidak tergesa gesa dalam pembelajaran
- C. Mengambil keputusan secara terbuka dalam proses pembelajaran
- D. Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan tugas
- E. Memiliki sikap menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

Pekanbaru, (5 Mei) 2025
Observer

(...Adriansyah...)



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siklus 2 Pertemuan 2**Lembar Observasi Indikator Sikap Ilmiah
Siklus II Pertemuan 2**

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika tiga deskriptor muncul

2 = Jika dua deskriptor muncul

1 = Jika hanya satu deskriptor muncul

Nama Siswa	Sikap Ilmiah Siswa					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	4	4	4	1	3	19
Siswa 02	4	4	3	1	4	19
Siswa 03	4	4	4	1	3	19
Siswa 04	4	2	4	1	4	19
Siswa 05	4	1	4	3	1	19
Siswa 06	4	3	1	4	3	18
Siswa 07	3	1	1	1	4	19
Siswa 08	4	1	3	3	4	18
Siswa 09	3	1	4	1	4	19
Siswa 10	4	3	4	4	1	19
Siswa 11	4	4	3	3	1	18
Siswa 12	3	4	1	1	3	18
Siswa 13	4	3	1	4	1	19
Siswa 14	3	4	3	1	1	10
Siswa 15	3	3	4	2	1	19
Siswa 16	4	4	3	2	1	18
Siswa 17	4	4	4	4	1	20
Siswa 18	4	3	4	3	1	18
Siswa 19	4	1	4	4	2	19
Siswa 20	3	4	4	4	1	19
Jumlah	74	74	75	74	75	392
Rata-rata	92,50	92,50	93,75	92,50	93,75	93,00
Kategori						Sangat Baik

Keterangan:

- A. Memiliki sifat yang jujur atau objektif
- B. Tidak tergesa gesa dalam pembelajaran
- C. Mengambil keputusan secara terbuka dalam proses pembelajaran
- D. Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan tugas
- E. Memiliki sikap menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Observer

(...Adriangyah...)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Hitik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/24843/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 13 Desember 2024

Kepada
Yth.
1. Subhan, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Tika Oktaviani
Nim : 12110822111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah
Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V Mi Al Barokah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan

Wakil Dekan I

Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Surat Kegiatan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- | | | |
|---------------------------------|---|-----------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : | Skripsi |
| a. Seminar usul Penelitian | : | PTK |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : | PTK |
| 2. Nama Pembimbing | : | Subhan, M.Ag. |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 19731017 200501 1 007 |
| 4. Nama Mahasiswa | : | Tika Oktaviani |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12110822111 |
| 6. Kegiatan | : | Bimbingan Skripsi |

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
22 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
24 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
06 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab III	
07 Mei 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
10 Juni 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
11 Juni 2025	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
13 Juni 2025	Bimbingan Bab V	
16 Juni 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 18 Juni 2025
Pembimbing,

Subhan, M.Ag
NIP.19731017 200501 1 007



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 24 Blanko Pengesahan Proposal

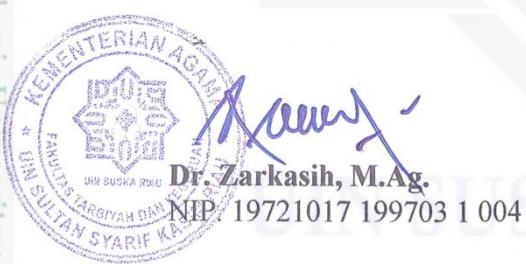
PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Di Kelas V MI Al Barokah Pekanbaru* oleh Tika Oktaviani NIM. 12110822111 telah diujikan dan dinyatakan **Lulus** dalam Ujian Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mahasiswa yang bersangkutan dapat melanjutkan proposal tersebut ke tahap berikutnya.

Pekanbaru, 15 Rajab 1446 H
15 Januari 2025 M

Ketua Jurusan

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007



Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan 1

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25 Surat Izin Prariset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561847 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12127/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI Al Barokah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhammatullahi wabarakatuh

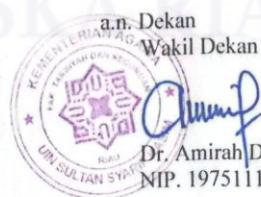
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Tika Oktaviani
NIM	:	12110822111
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniyat, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 26 Surat Balasan Prariset



Nomor : 202 /YBM/MI/IMP/VII/2024

Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekaburu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP/00.9/12127/2024 tentang Mohon Izin Melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tanggal 10 Juli 2024, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama	: Tika Oktaviani
NIM	: 12110822111
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dengan ini kami memberikan izin kepada saudari tersebut untuk melakukan penelitian di sekolah kami untuk keperluan akademik, dengan mengikuti aturan yg berlaku di MI Al Barokah.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disediakan dengan CorelDraw

Lampiran 27 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8851/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 02 Mei 2025

Yth : Kepala
MI Al Barokah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Tika Oktaviani
NIM	:	12110822111
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MI AL BAROKAH PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MI Al Barokah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Mei 2025 s.d 02 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wa'asalam,
a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tika Oktaviani. Lahir di Lubuk Basung, pada tanggal 10 Oktober 2003. Anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Masrizal dan Rosmi. Memiliki 1 orang saudara laki-laki yang bernama Andika Saputra. Penulis menepuh pendidikan pada tahun 2010-2015 di SD Negeri 05 IV Koto Aur Malintang, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 IV Koto Aur Malintang pada tahun 2015 hingga tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lubuk Basung pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa strata satu (S1) program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN -UIN SUSKA.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Mutiara Global Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Pekanbaru.” Telah melaksanakan ujian Munaqasyah pada 02 Juli 2025 dan lulus dengan predikat Cum Laude.